

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN
KONVENSIONAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH:

SUSILOWATI

NIM.16.52.2.1.206

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN
KONVENSIONAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Susilowati

NIM. 16.52.21.206

Surakarta, 17 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19830523 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SUSILOWATI
NIM : 16.52.21.206
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN KONVENSIONAL"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 April 2023



METERAI TEMPEL
10000
C35AKX295321127
Susilowati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SUSILOWATI
NIM : 16.52.21.206
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN KONVENSIONAL”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data Nilai Aktiva Bersih di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 April 2023



Susilowati

Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., AK., CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri : Susilowati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Susilowati NIM: 16.52.2.1.206 yang berjudul:

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN KONVENSIONAL

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19830523 201403 2 001

PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN
KONVENSIONAL**

Oleh:

SUSILOWATI
NIM. 16.52.21.206

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

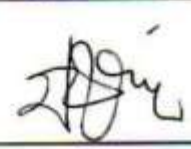
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Anim Rahmayati, S.E.I., M. Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Penguji III
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ✱
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“...Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

“Apapun takdirmu, akan menemukan cara untuk menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin

Ya Allah, tidak ada yang terjadi kecuali atas kehendak-Mu

Saya dedikasikan karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tuaku dan adik-adikku tersayang yang tidak pernah lelah untuk menyemangati, mendoakan dan mendukungku dalam semua keadaan.

Untuk keluarga, sahabat dan teman-temanku tercinta yang senantiasa memberikan semangat serta doa sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Untuk almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan terhadap Allah SWT yang sudah melimpahi karunia, kebaikan serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa merampungkan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Konvensional”. Skripsi ini dibuat untuk menamatkan pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari jika penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pada peran, sokongan, pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak baik berupa gagasan, tenaga, waktu dan sebagainya. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., sebagai Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E, M.Si.Ak., sebagai Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Fitri Laela Wijayanti, S.E, M.Si.Ak., sebagai Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingan akademik sewaktu penulis menjalani proses perkuliahan di UIN Radem Mas Said Surakarta.
6. Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., AK., CA., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan limpahan perhatian serta bimbingan semasa penulis merampungkan skripsi.

7. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga zakat.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang sudah memberikan bekal ilmu yang amat berguna bagi penulis.
9. Kedua orang tua penulis (Bapak Tri Sulistyono dan Ibu Sarinem), adik-adik penulis (Anis Anggreini dan Ilyas Rachmat Fatahilah) serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan suport demi masa depan penulis yang lebih baik dan berfaedah.
10. Sahabat-sahabat penulis yang sudah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk merampungkan skripsi ini.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah E 2016 yang sudah menjadi teman serta berjuang bersama selama menempuh studi.
12. Serta seluruh saudara, teman dan pihak-pihak yang sudah mendukung pengerjaan skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis bisa membalasnya, hanya doa kepada Allah SWT, mudah-mudahan diberikan ganjaran kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance comparison of Islamic and conventional equity mutual funds for the period 2019 to 2021. The population of this study is all Islamic and conventional equity mutual funds registered with the Financial Services Authority. The sample of this research is 202 conventional equity funds and 42 Islamic equity funds. The sampling method used purposive sampling. The performance measurement method used Sharpe Measure and the Treynor Measure. The analysis technique used Wilcoxon Rank Test. The results of this study indicate that there is a significant difference between performance of Islamic and conventional mutual funds based on Sharpe method and there is no significant difference in performance of Islamic and conventional mutual funds based on the Treynor method.

Keywords: Equity funds, Performance, Sharpe Measure, Treynor Measure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional periode tahun 2019 sampai dengan 2021. Populasi penelitian ini yaitu seluruh reksa dana saham syariah dan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel Penelitian ini sejumlah 202 reksa dana saham konvensional dan 42 reksa dana saham syariah. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah Sharpe Measure dan Treynor Measure. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Wilcoxon Rank Test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kinerja reksa dana syariah dan konvensional dengan metode Sharpe dan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja reksa dana syariah dan konvensional dengan metode Treynor.

Kata Kunci: Reksa dana saham, Kinerja, *Sharpe Measure*, *Treynor Measure*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI MUNAQOSAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis	15
1.6.2 Manfaat Praktis	15
1.7 Jadwal Penelitian	15
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	18

2.1	Kajian Teori.....	18
2.1.1	Socially Responsible Investment (SRI).....	18
2.1.2	Pengertian Reksa Dana	21
2.1.3	Perbedaan Reksa Dana Konvensional dan Syariah.....	23
2.1.4	Jenis Reksa Dana	24
2.1.5	Manfaat dan Risiko Reksa Dana	25
2.1.6	Mengukur dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana	27
1.	Sharpe Measure	30
2.	Treynor Measure	30
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	32
2.3	Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.2	Jenis Penelitian	41
3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Sampel.....	42
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4	Data dan Sumber Data.....	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6	Variabel Penelitian	45
3.7	Definisi Operasional Variabel	45
3.8	Teknik Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Gambaran Umum Penelitian	52
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	53
4.2.1.	Peringkat Reksa Dana	53
4.2.2.	Satistik Deskriptif	56
4.2.3.	Uji Normalitas	58
4.2.4.	Uji Hipotesis	59

4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	62
4.3.1.	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Metode Sharpe	62
4.3.2.	Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Metode Treynor.....	64
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan Penelitian	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
Lampiran 1		74
Lampiran 2		75
Lampiran 3		82
Lampiran 4		90
Lampiran 5		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Pertumbuhan Reksa Dana Tahun 2019-2021	6
Tabel 3.1 Tabel Penjelasan Sampel Reksa Dana Konvensional	42
Tabel 3.2 Tabel Penjelasan Sampel Reksa Dana Syariah	43
Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Tabel Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Syariah Berdasarkan Sharpe Measure	54
Tabel 4.2 Tabel Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Syariah Berdasarkan Treynor Measure	55
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4 Uji Normalitas	56
Tabel 4.5 Tabel Uji Beda Metode Sharpe	57
Tabel 4.6 Tabel Uji Beda Metode Treynor	59
Tabel 6.1 Tabel Statistik Deskriptif Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional	82
Tabel 6.2 Tabel Hitung Sharpe Measure dan Treynor Measure	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Reksa Dana.....	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan NAB Reksa Dana.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	74
Lampiran 2 Daftar Sampel	75
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	82
Lampiran 4 Hasil Hitung Sharpe Measure dan Treynor Measure	90
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	98
Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep investasi tidak hanya berorientasi pada ilmu tetapi juga spiritual karena berpedoman pada standar syariah dan hakikat ilmu dan amal. Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim (Huda, Nazwirman dan Hidori, 2017). Akan tetapi investor muslim juga harus mematuhi aturan etika Islam mengenai investasi keuangan.

Sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bahwa adanya larangan riba (bunga), maysir (judi) dan gharar (kontrak imbalan tidak pasti) dalam transaksi jual beli. Oleh karena itu, seorang investor muslim yang ingin mematuhi prinsip-prinsip ini, tidak akan berinvestasi dalam deposito bank konvensional, anuitas, asuransi dan derivatif dengan imbalan kontinjensi (Shaikh dkk, 2019).

Shaikh dkk (2019) menyebutkan bahwa investasi Islam merupakan salah satu kelas dari Socially Responsible Investment (SRI). Investasi dengan SRI berupaya memberikan pilihan investasi sesuai dengan keyakinan investor yang tidak ingin terlibat dalam investasi dan strategi perdagangan yang tidak sesuai dengan keyakinan mereka.

Strategi investor dalam melakukan investasi disebut dengan Socially Responsible Investment atau Investasi yang Bertanggungjawab Sosial SRI melibatkan proses screening portofolio untuk menghindari perusahaan yang tidak

mendukung perkembangan nilai-nilai lingkungan, moral, etika, agama dan sosial. Investor yang mengadopsi pendekatan ini bertujuan untuk mencapai dua jenis pengembalian yaitu keuangan dan sosial (Heriyanto, Kewal, dan Bernadus, 2019).

Bagi investor kapitalisasi kecil yang tidak memiliki waktu dan keahlian dalam menghitung risiko investasi, berinvestasi di reksa dana merupakan pilihan investasi yang patut dipertimbangkan. Reksa dana merupakan sebuah bentuk investasi kolektif dimana dana akan dikumpulkan dari sejumlah investor dan dikelola oleh seorang manajer investasi. Selanjutnya manajer investasi tersebut bertugas untuk menginvestasikan dana tersebut ke dalam beragam instrumen keuangan (Susilatri, Ratnawati dan Khairani, 2014).

Sama seperti investasi dengan konsep SRI, reksa dana syariah juga menerapkan prinsip syariah dimana manajer investasi menghadapi tantangan yang berbeda dalam pemilihan keamanan dan strategi perdagangan dibandingkan dengan portofolio yang tidak dibatasi atau konvensional (Shaikh dkk, 2019). Kemudian tantangan inilah yang menarik untuk diteliti apakah akan menjadi perbedaan kinerja antara reksa dana syariah dan konvensional.

Pada prinsipnya investasi reksa dana syariah dan konvensional tidak berbeda jauh satu sama lain. Reksa dana syariah memiliki beberapa kriteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Dalam memilih instrumen investasi, reksa dana syariah mengalokasikan dananya dan melakukan mekanisme investasi pada instrumen yang mematuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini melarang praktik riba dan kegiatan yang tidak halal menurut syariah.

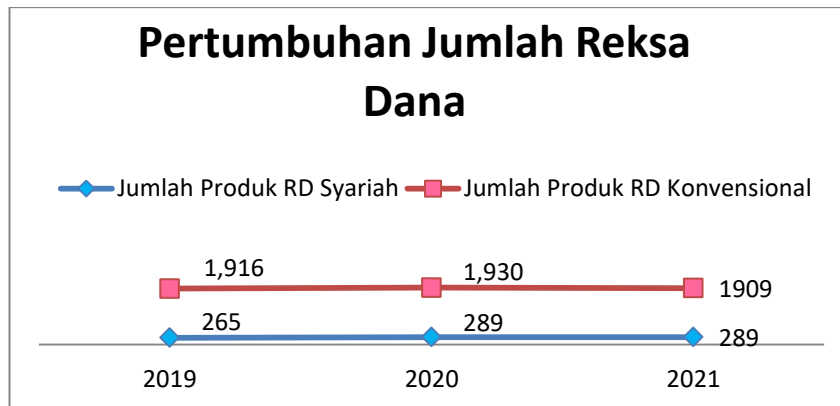
Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak melanggar prinsip syariah (Esha, Heykal dan Indrawati, 2014).

Mekanisme operasional reksa dana syariah melibatkan dua hubungan kontrak yang berbeda. Pertama, prinsip wakalah digunakan oleh pemodal dan Manajer Investasi dimana pemodal memberikan amanah untuk mengelola dana mereka kepada manajer investasi. Kedua, prinsip Mudharabah digunakan antara Manajer Investasi dengan investor. Selain itu dalam proses pengelolaan portofolio, reksa dana syariah dan konvensional terdapat perbedaan diantaranya adanya proses screening dan cleansing (Esha, Heykal dan Indrawati, 2014).

Menurut data dari statistik reksa dana syariah di OJK diatas menunjukkan bahwa jumlah reksa dana tidak selalu meningkat dari tahun ke tahun. Penambahan jumlah reksa dana baik syariah maupun konvensional hanya terjadi dari tahun 2019 ke 2020. Pada tahun 2020 reksa dana konvensional mengalami pertumbuhan sebanyak 14 produk, sedangkan reksa dana syariah bertambah 34 produk. Akan tetapi pada tahun 2021 tidak ada pertumbuhan jumlah reksa dana yang diunjukkan dengan jumlah reksa dana konvensional yang mengalami penurunan sejumlah 21 produk dan reksa dana syariah yang jumlahnya tetap.

Jumlah investor reksadana berdasarkan data S-Invest di statistik Pasar Modal tahun 2019 tercatat sebanyak 1.774.493 investor. Menurut Bareksa, Tahun 2019 mencatat kenaikan jumlah investor tertinggi selama 3 tahun sebelumnya yaitu sebesar 78,2% dari 995.510 investor pada tahun 2018. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 3.175.429. Jumlah S-Invest pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1.774.493, tahun 2020 sebanyak 3.175.429, dan tahun 2021 tercatat 6.840.234.

Gambar 1.1
Gambar Pertumbuhan Jumlah Reksa Dana



Sumber: Statistik Reksa Dana Syariah (ojk.go.id, 2021)

Kenaikan jumlah investor yang signifikan di tahun 2019 hingga 2021 pada keseluruhan reksa dana tersebut tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah NAB total dari reksa dana. NAB total reksa dana meningkat sejumlah 5,78% atau sebesar 31.354,78 miliar pada tahun 2020 dan meningkat lagi sejumlah 0,86% pada tahun 2021. Meskipun secara keseluruhan NAB mengalami pertumbuhan, akan tetapi NAB reksa dana syariah menurun sebesar 30.323,26 miliar rupiah atau berkurang sebanyak 40,77% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jika reksa dana mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan yang pesat dari reksa dana baik yang berbasis syariah maupun konvensional menimbulkan tantangan bagi investor dalam memilih opsi reksa dana yang sesuai berdasarkan kinerjanya (Huda, Nazwirman dan Hudori, 2017). Sesuai dengan teori portofolio modern, investor memandang peluang investasi ditentukan oleh faktor return (pengembalian) dan risiko yang diharapkan (Shaikh dkk, 2019).

Investor cenderung menginginkan tingkat return yang tinggi dengan risiko yang rendah (Shaikh dkk, 2019). Namun pada umumnya investasi dengan risiko

yang rendah cenderung menghasilkan tingkat return yang relatif rendah juga. Sementara investasi dengan risiko tinggi biasanya menghasilkan return yang tinggi pula (Firman dan Yasa 2019).

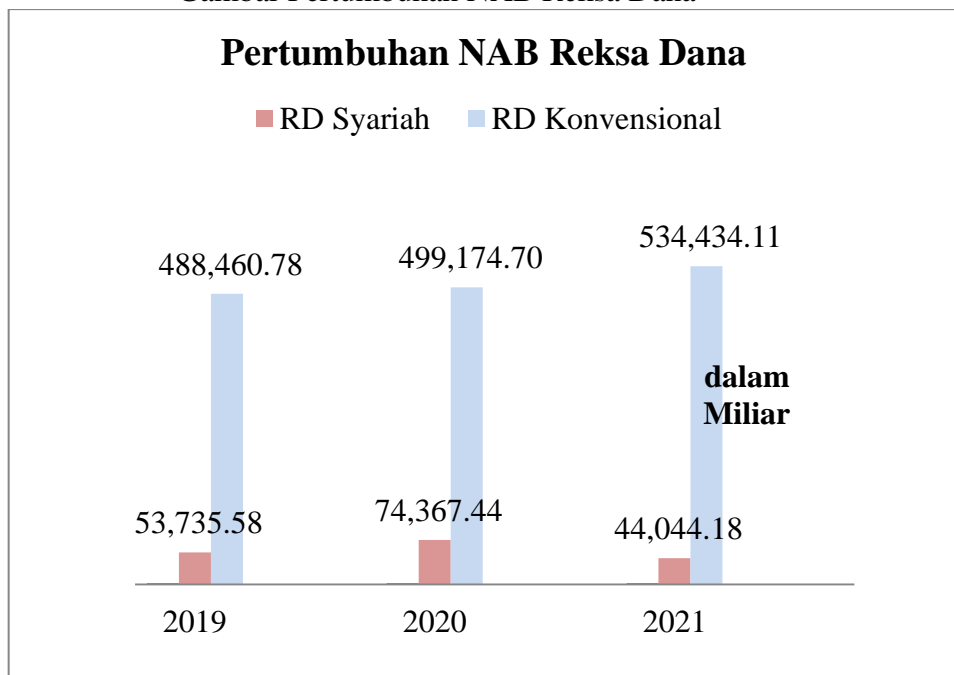
Shaikh dkk (2019) melakukan pengukuran kinerja terhadap reksa dana jenis saham dan pendapatan tetap dengan alasan dua jenis reksa dana tersebut memiliki total dana terbanyak dan mewakili dua bentuk investasi yang berbeda. Reksa dana jenis yang yang lain yaitu reksa dana campuran dan pasar uang yang dianggap hanya berbeda dalam bobot investasi antara investasi pendapatan tetap dan saham.

Jenis reksa dana pendapatan tetap dinilai kurang berani dalam menghadapi risiko. Tujuan reksa dana jenis ini untuk membentuk portofolio yang lebih aman, sedangkan tujuan portofolio sebenarnya untuk menurunkan risiko dari aktiva-aktiva berisiko. Penggunaan aktiva berisiko di portofolio selain untuk menurunkan risikonya juga untuk mendapatkan manfaat hasil return yang lebih tinggi, karena higher risk, higher return. Jika aktivanya kurang berisiko maka penurunan risikonya tidak akan besar (Hartono, 2017).

Produk reksa dana dengan tingkat risiko relatif tinggi adalah reksa dana saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan bahwa reksa dana saham memiliki kebijakan untuk menginvestasikan paling minimal 80% dari total aktivananya kedalam instrumen keuangan yang bersifat ekuitas. Dalam hal ini karena menanamkan investasi pada saham, maka jenis reksa dana ini mempunyai risiko yang lebih tinggi, namun menghasilkan return atau tingkat pengembalian yang tinggi pula.

Portofolio reksa dana yang optimal dapat ditentukan dengan mengukur hasil investasi reksa dana menggunakan berbagai metode. Return dan risiko portofolio investasi reksa dana yang bersangkutan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja reksa dana (Esfarenza, Sulatsri, dan Thamrin, 2018). Nilai Aktiva Bersih (NAB) dapat digunakan untuk melihat return yang akan dihasilkan suatu portofolio reksa dana (Bella dan Permadhy, 2018). Grafik pertumbuhan NAB reksa disajikan pada gambar berikut.

Gambar 1.2
Gambar Pertumbuhan NAB Reksa Dana



Sumber: Statistik Reksa Dana Syariah (ojk.go.id, 2021)

Tabel 1.1.
Tabel Pertumbuhan Reksa Dana Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah NAB (dalam miliar)			Persentase kenaikan dari tahun sebelumnya		
	RD Syariah	RD Konvensional	Total	RD Syariah	RD Konvensional	Total
2019	53,735.58	488,460.78	542,196.36			

2020	74,367.44	499,174.70	573,542.14	38.40%	2.19%	5.78%
				20,631.86	10,713.92	31,345.78
2021	44,044.18	534,434.11	578,478.29	-40.77%	7.06%	0.86%
				(30,323.26)	35,259.41	4,936.15

Sumber: Statistik Reksa Dana Syariah (ojk.go.id, 2021)

Secara keseluruhan NAB reksa dana selalu mengalami pertumbuhan dari tahun 2019 hingga tahun 2021, meskipun pertumbuhan tersebut nilainya hanya 5,78% dan 0,86%. Reksa dana konvensional juga selalu mengalami pertumbuhan NAB yaitu sebesar 10.7131,92 miliar rupiah pada tahun 2020 dan meningkat lagi sebanyak 35.259,41 miliar rupiah pada tahun 2021.

Pertumbuhan NAB yang terjadi tidak sejalan diantara reksa dana total, konvensional, dan syariah. Pada reksa dana total dan reksa dana konvensional mengalami pertumbuhan, tetapi reksa dana syariah mengalami penurunan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan pada reksa dana syariah yakni sebesar 30.323,26 miliar atau turun sebanyak 40,77% dari tahun sebelumnya.

Menurut Bareksa tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi pasar saham Indonesia karena IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) selama tahun 2019 hanya meningkat sebesar 1,7%. Kondisi yang demikian menekan kinerja investasi yang berbasis saham termasuk didalamnya reksadana saham, akan tetapi reksa dana jenis lainnya dapat tetap bertahan positif. Indeks reksa dana saham diketahui menurun 12,68% selama sepanjang tahun 2019. Sedangkan indeks reksadana yang lain mengalami pertumbuhan seperti pendapatan tetap tumbuh

8,735%, reksa dana jenis pasar uang tumbuh 4,74%, sementara indeks reksa dana campuran tumbuh 2,22%.

Hartono (2017) menyatakan bahwa reksa dana memiliki tujuan untuk mengurangi risiko nonsistematis melalui diversifikasi portofolio sambil mencapai tingkat return tinggi. Untuk memastikan apakah tujuan investor masih tercapai, penting untuk menghitung kinerja portofolio secara berkala dan membandingkannya dengan benchmark yang ditetapkan investor. Selanjutnya kinerja portofolio dapat diukur berdasarkan return portofolio itu sendiri.

Karena terdapat trade-off antara risiko dan return, hanya mengukur kinerja portofolio dengan returnnya saja dikatakan tidak cukup, tetapi kedua faktor tersebut juga harus dipertimbangkan. Beberapa model yang memperhitungkan kedua faktor ini dikenal sebagai return disesuaikan risiko (risk adjusted return). Ada beberapa model perhitungan return disesuaikan risiko (risk adjusted return) antara lain reward to variability (Sharpe Measure), reward to volatility (Treynor Measure), reward to market risk, reward to diversification, Jensen's alpha, Pengukur M2, dan rasio informasi (information ratio).

Reksa dana jenis saham memiliki risiko yang relatif tinggi. Untuk mengevaluasi kinerja yang disesuaikan dengan risiko, Shaikh dkk (2019) menggunakan rasio Sharpe. Rasio Sharpe mengukur pengembalian berlebih dari portofolio berisiko atas aset bebas risiko dibagi dengan standar deviasi pengembalian portofolio berisiko.

Standar deviasi pengembalian mengukur risiko keseluruhan termasuk risiko sistematis dan tidak sistematis. Karena reksa dana syariah mungkin

memiliki lebih sedikit pilihan diversifikasi lengkap karena kriteria penyaringan kepatuhan syariah, penggunaan standar deviasi sebagai ukuran risiko total dapat lebih masuk akal karena adanya risiko yang tidak dapat didiversifikasi Shaikh dkk (2019).

Shaikh dkk (2019) secara komparatif menganalisis kinerja reksadana pendapatan tetap syariah dan konvensional serta reksa dana saham di Pakistan. Metode pengukuran yang digunakan antara lain tracking error, rasio Sharpe, rasio Treynor, ukuran M-square dan rasio informasi. Penelitian tersebut juga menerapkan penentuan waktu pasar dan pemilihan, seperti model Treynor & Mazuy, Henriksson & Merton dan pendekatan dekomposisi Fama.

Hasil dari penelitian Shaikh dkk (2019) menyebutkan bahwa reksa dana saham syariah memiliki tingkat kompetitif yang setara dengan reksa dana saham konvensional. Semua reksa dana saham syariah yang diteliti menunjukkan rasio Sharpe positif, rasio Treynor dan ukuran selektivitas bersih. Secara umum, reksa dana saham syariah sedikit kurang berisiko.

Reksa dana saham syariah dan reksa dana pendapatan tetap pada umumnya memiliki nilai Jensen Alpha positif dan kemampuan waktu pasar yang positif. Namun, riset tersebut menemukan reksa dana pendapatan tetap syariah umumnya berkinerja buruk di pasar karena aset kelas investasi syariah yang kurang patuh di pasar.

Huda, Nazwirman dan Hudori (2017) melakukan penelitian analisis kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional menggunakan berbagai metode seperti Sharpe, Treynor, Jensen, appraisal ratio, M2 measure, dan T2.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja rata-rata reksa dana saham syariah lebih baik daripada reksa dana konvensional. Namun ketika dilakukan pengujian perbandingan dua sampel tidak terdapat perbedaan yang berarti antara kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional.

Firman dan Yasa (2019) membandingkan kinerja reksa dana saham jenis konvensional dan syariah selama periode krisis dan non krisis. Kinerja reksa dana diukur dengan Pengukur Sharpe, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah Independent Sampel T-Test. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2008 yaitu pada periode krisis tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja reksa dana konvensional dan syariah. Sebaliknya pada tahun 2016 yaitu saat periode non krisis, kinerja reksa dana saham syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan reksa dana saham konvensional.

Dalam studi 2016 mereka, Lailiyah, Suhadak, dan Sulasmiyati menggunakan pertumbuhan Sharpe, Treynor, Jensen, dan AUM (Asset Under Management) untuk membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional. Menurut temuan analisis data, dengan menggunakan teknik pertumbuhan Sharpe, Treynor, dan AUM, reksa dana konvensional berkinerja lebih baik secara keseluruhan daripada reksa dana syariah. Reksa dana syariah mengungguli reksa dana biasa saat menggunakan teknik Jensen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mansor dan Bhatti (2017) di Malaysia, mereka membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional di tanpa mempertimbangkan jenis reksa dana yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kedua portofolio mengungguli return

pasar. Return rata-rata kinerja reksa dana syariah selama periode tren pasar bullish dan bearish (tren naik atau tren turun) secara umum lebih rendah daripada reksa dana konvensional. Namun secara statistik, portofolio reksa dana syariah memiliki sedikit keunggulan dibandingkan reksa dana konvensional berdasarkan analisis regresi deret waktu.

Pada penelitian ini, kinerja portofolio reksa dana saham syariah dan konvensional diukur menggunakan metode pengukuran Sharpe Measure dan Treynor Measure. Metode pengukuran tersebut dipilih berdasarkan sumber literatur yang ada yakni mengacu pada Shaikh dkk (2019) yang menyatakan reksa dana syariah mungkin memiliki lebih sedikit pilihan diversifikasi lengkap karena kriteria penyaringan kepatuhan syariah, sehingga penggunaan standar deviasi pada rasio Sharpe sebagai ukuran risiko total dapat lebih masuk akal karena adanya risiko yang tidak dapat didiversifikasi.

Selain itu, model Treynor dan model Sharpe saling melengkapi karena keduanya memberikan informasi yang berbeda satu sama lain, klaim Indriani dan Budyastuti (2021). Portofolio reksa dana yang tidak terdiversifikasi mungkin memiliki peringkat tinggi dalam model Treynor, meskipun peringkat tersebut seringkali lebih rendah dalam model Sharpe.

Lebih lanjut Budyastuti (2021) menyebutkan bahwa portofolio reksa dana yang optimal akan memiliki peringkat yang sama pada kedua model pengukuran. Namun ketika terjadi perbedaan peringkat antara kedua jenis model pengukuran tersebut, hal ini mengindikasikan sejauh mana diversifikasi portofolio tersebut

relatif terhadap portofolio sejenis. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan kedua jenis model pengukuran secara bersama-sama.

Adanya beberapa peraturan tambahan pada reksa dana syariah seperti larangan adanya riba (bunga), maysir (judi) dan gharar (kontrak imbalan tidak pasti atau kontingen) yang harus dipatuhi oleh reksa dana syariah menjadi tantangan tersendiri bagi manajer investasi apakah dengan adanya peraturan tambahan tersebut reksa dana syariah dapat menghasilkan return yang kompetitif dengan reksa dana konvensional maupun dengan pasar. Tingkat pengembalian tinggi yang diharapkan menjadi acuan peneliti untuk mengkaji jenis reksa dana saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Shaikh dkk (2019) dengan fokus pada reksa dana saham sebagai obyek penelitian. Reksa dana pendapatan tetap tidak termasuk dalam analisis karena dianggap memiliki tingkat risiko yang lebih rendah. Kemudian jenis metode pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah risk adjusted return dengan mengacu pada metode Sharpe dan Treynor.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, peneliti terinspirasi untuk melakukan studi dengan judul "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SYARIAH DAN KONVENSIONAL". Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah dalam periode tahun 2019 hingga 2021. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sharpe dan Treynor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan penulis dalam latar belakang terkait dengan kinerja reksa dana syariah dan konvensional, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Reksa dana konvensional memiliki lebih banyak peluang investasi dari pada reksa dana syariah yang memiliki beberapa prinsip syariah yang harus dipatuhi dan adanya proses *screening*, dengan adanya pembatasan tersebut perlu dilakukan penelitian apakah akan menjadikan kinerja reksa dana syariah berbeda dengan konvensional. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reksa dana syariah memiliki kinerja yang lebih baik dari pada reksa dana konvensional.
2. Kenaikan IHSG yang hanya meningkat 1,7% pada tahun 2019 berdampak pada turunnya indeks reksa dana saham sedangkan reksa dana jenis yang lain mengalami pertumbuhan sehingga perlu dilakukan analisis kinerja terhadapnya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memperoleh penelitian yang lebih fokus, penting untuk melakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Jenis reksa dana yang akan diteliti yaitu reksa dana saham. Jenis reksa dana ini dipilih karena memiliki porsi NAB terbanyak dan memiliki risiko yang relatif tinggi sehingga diharapkan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi.

2. Periode penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, sebab pada tahun tersebut tingkat IHSG hanya mengalami peningkatan 1,7% sehingga mempengaruhi kinerja reksa dana saham.
3. Metode pengukuran kinerja reksa dana yang akan digunakan adalah *Sharpe Measure* dan *Treynor Measure*

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah disebutkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional berdasarkan *Sharpe Measure*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional berdasarkan perhitungan *Treynor Measure*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai perbandingan kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional menggunakan perhitungan model *Sharpe Measure*.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai perbandingan kinerja reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional menggunakan perhitungan model *Treynor Measure*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional yang ditinjau dari beberapa metode pengukuran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemaaman dan penerapan teori terkait investasi khususnya dalam perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional.

2. Bagi Investor

Temuan studi ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga untuk dipertimbangkan ketika memilih portofolio reksa dana yang akan digunakan sebagai lokasi berinvestasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami aspek-aspek tertentu atau melanjutkan penelitian dengan metode yang berbeda.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mendapatkan representasi penelitian yang gamblang, penulis merancang pengkajian skripsi dengan cara terstruktur. Sistematika penyusunan skripsi melingkupi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan dasar dari pengambilan penelitian ini. Dasar penelitian ini dijelaskan lebih lanjut pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori yang mendasari riset serta tinjauan pustaka yang sudah dilakukan. Bab ini juga berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung dan sejalan dengan riset ini. Selanjutnya bab ini menjelaskan mengenai hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan kaidah riset yang dipakai. Isi dari bab ini antara lain waktu dan wilayah riset, jenis riset, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel riset, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan paparan tentang riset, pengujian dan hasil analisis data, serta pengkajian dari hasil analisis data (konfirmasi dari hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Socially Responsible Investment (SRI)

Konsep *Socially Responsible Investment* (SRI) muncul pada pertengahan tahun 1990-an. Ini menjadi salah satu faktor pendorong pelaksanaan CSR oleh suatu perusahaan. Investasi SRI atau yang juga dikenal dengan *green* atau *ethical investment* adalah suatu bentuk alokasi dana yang bertujuan memberikan dampak positif bagi dunia serta menghindari perusahaan yang merusak lingkungan dan masyarakat (Dewi, 2012).

Dewi (2012) juga menyebutkan umumnya investasi etis atau *ethical investment* pengelolaannya dilakukan oleh perusahaan sekuritas. Hindari sektor-sektor yang melakukan tindakan yang membahayakan kelestarian sosial dan lingkungan di sekitarnya saat berinvestasi di bisnis sekuritas, seperti rokok, perjudian, minuman beralkohol, penggundulan hutan, atau perdagangan senjata. Investor sering memilih investasi yang mendukung praktik perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan inisiatif pengembangan lingkungan.

Heriyanto, Kewal, dan Bernadus (2019) menjelaskan bahwa *Socially Responsible Investment* (SRI) merupakan suatu pendekatan investasi yang melibatkan investor dalam menjalankan screening terhadap portofolio mereka. Tujuannya adalah untuk melakukan penghindaran terhadap perusahaan-

perusahaan yang tidak sejalan dengan pengembangan nilai-nilai lingkungan, moral, etika, agama, dan sosial. Strategi berinvestasi SRI berbeda secara substansial dengan pendekatan konvensional dalam berinvestasi.

Maksud dari strategi investasi berdasarkan konsep SRI yang ingin dicapai oleh para investor adalah mendapatkan dua jenis keuntungan return yaitu dari sisi finansial dan keuntungan sosial. SRI didirikan atas dasar ajaran agama, seperti halnya perbankan syariah, dan memiliki tujuan tertentu yang ingin diwujudkan oleh penganut berbagai agama, yaitu menggunakan kekayaan mereka sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka (Heriyanto, Kewal, dan Bernadus, 2019).

Shaikh (2019) menyatakan bahwa investasi syariah merupakan salah satu kelas investasi SRI. Karena SRI berupaya memberikan pilihan investasi yang sesuai dengan keyakinan investor. Sesuai dengan nilai-nilai keyakinan seorang muslim dimana tidak ingin terlibat dalam investasi dan strategi perdagangan.

Sebuah sistem ekonomi dan keuangan yang mendasarkan pada prinsip sosial-kesejahteraan dan tanggung jawab sosial memiliki potensi untuk menciptakan transaksi keuangan. Selain itu juga memperhatikan pelestarian nilai-nilai sosial yang penting. Dalam hal ini instrumen keuangan syariah menjadi relevan karena tidak hanya mengikuti prinsip agama namun juga dapat menarik minat investor di pasar SRI konvensional (Heriyanto, Kewal, dan Bernadus, 2019).

Salah satu bentuk larangan dalam investasi syariah yaitu riba. Dengan adanya pelarangan riba atau bunga ini secara alami dapat menarik minat pemodal

nonmuslim yang tidak mendukung penggunaan hutang dan leverage yang berlebihan. Heriyanto, Kewal, dan Bernadus (2019) mengemukakan beberapa alasan faktor sosial dari instrumen keuangan syariah dapat menarik perhatian pasar SRI, diantaranya:

1. Pendekatan Islam terhadap tanggung jawab sosial, melibatkan larangan terhadap aktivitas yang dapat merugikan masyarakat dan tatanan sosial sambil mendorong pemberdayaan perekonomian yang adil dan melindungi masyarakat yang kurang beruntung. Dengan mengadopsi nilai-nilai ini, harapannya keuangan syariah dapat menghindari keterlibatan dalam bisnis apapun yang terkait dengan aktivitas seperti perjudian, pornografi, produksi alkohol dan bisnis yang dianggap tidak layak lainnya.
2. Kehadiran Islam memiliki peran penting dalam memperkuat sistem keuangan yang inklusif dan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan. Hal ini pada gilirannya akan mendorong terciptanya sistem keuangan yang lebih efisien. Pasokan dana murah tersedia bagi mereka yang kurang beruntung melalui sistem distribusi dan redistribusi Islam, memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan mendukung inisiatif pembangunan ekonomi.
3. Keuangan syariah memberikan penekanan yang kuat terhadap pelestarian hak semua pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu bisnis. Pendekatan ini berbeda dengan struktur tata kelola yang berfokus pada kepentingan pemegang saham. Bisnis yang menerapkan keuangan syariah secara sadar memperhatikan hak dan kewajiban dari pihak yang terlibat seperti karyawan,

pelanggan, masyarakat, atau lingkungan. Pendekatan ini menempatkan pemangku kepentingan sebagai fokus utama dengan memerhatikan kebutuhan, keadilan, dan tanggung jawab terhadap mereka.

Shaikh dkk (2019) menjelaskan bahwa SRI modern menjanjikan investor kesempatan untuk ‘berbuat baik’, dengan melakukan ‘perbuatan baik’ tersirat bahwa adanya penyaringan etis dapat meningkatkan biaya modal untuk perusahaan yang terlibat dalam perilaku yang tidak diinginkan. Sama halnya dengan investasi dengan menggunakan SRI, investasi syariah juga dibatasi oleh prinsip-prinsip syariah yang menjadi tantangan dalam pemilihan dan strategi investasi dibandingkan dengan portofoli yang tidak dibatasi atau konvensional.

2.1.2. Pengertian Reksa Dana

Menurut ayat 22 Pasal 1 Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, reksa dana merupakan wadah penghimpunan uang dari masyarakat umum untuk diinvestasikan oleh manajer investasi dalam portofolio efek. Hartono (2017) mendefinisikan perusahaan reksa dana (*mutual fund*) sebagai perusahaan investasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio investasinya dan melakukan penjualan kepemilikan portofolio tersebut di pasar modal.

Perusahaan investasi reksa dana tetap menjual kepemilikan portofolio investasinya kepada investor. Sebagai investor, pemegang kepemilikan portofolio tersebut memiliki kemampuan untuk menjual kembali kepemilikan portofolio tersebut ke perusahaan reksa dana terkait. Dengan demikian mekanisme jual beli ini memungkinkan fleksibilitas bagi pemegang kepemilikan portofolio untuk mengelola investasi mereka sesuai kebutuhan dan tujuan keuangan. Sehingga

besarnya portofolio perusahaan reksa dana berubah-ubah di pasar modal. Konsep ini kemudian dikenal sebagai Nilai Aktiva Bersih atau NAB (*Nett Asset Value* atau NAV) yang mengacu pada total nilai yang terbentuk dari kepemilikan portofolio (Hartono, 2017).

Manurung (2008) dalam bukunya menyimpulkan lima ciri-ciri utama reksa dana. Pertama, reksa dana melibatkan kumpulan dana yang dikumpulkan dari pemilik, dimana pemilik reksa dana adalah berbagai pihak yang berinvestasi dengan menyalurkan dana mereka ke dalam reksa dana dengan variasi yang berbeda. Kedua, dana tersebut diinvestasikan ke dalam efek yang diketahui sebagai instrumen investasi.

Ketiga, pengelolaan portofolio investasi reksa dana diatur oleh manajer investasi yang bertanggungjawab. Keempat, reksa dana adalah jenis instrumen investasi dengan jangka waktu menengah dan panjang yang memiliki kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Kelima, sebagai produk investasi, reksa dana memiliki tingkat risiko yang perlu diperhatikan karena harga dari instrumen investasinya dapat berfluktuasi sewaktu-waktu (Manurung, 2008).

2.1.3. Perbedaan Reksa Dana Konvensional dan Syariah

Ada dua jenis reksa dana yang tersedia di Indonesia yaitu reksa dana konvensional dan syariah. Dilarang melakukan tindakan spekulatif yang mengandung gharar, seperti najsy (penawaran palsu), ikhtikar, dan tindakan spekulasi lainnya, dalam melakukan transaksi reksa dana syariah, sesuai Fatwa Dewan Syariah (DSN) MUI Nomor 20/DSN MUI/ IX/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana.

BEI memberikan penjelasan terkait perbedaan reksa dana konvensional dan syariah, diantaranya:

1. Prinsip dan pengelolaan

Reksa dana konvensional hanya diawasi oleh OJK dan diatur berdasarkan prinsip kontrak investasi kolektif. Sedangkan reksa dan syariah dikelola berdasarkan nilai-nilai syariah dan mendapatkan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta OJK.

2. Proses pembersihan

Proses *cleansing* atau proses pemisahan antara pendapatan halal dan tidak halal hanya diterapkan pada reksa dana syariah. Manajer investasi diizinkan untuk menawarkan reksa dana tradisional selama mereka mematuhi peraturan investasi OJK. Sedangkan tata cara pembersihan pendapatan atau *cleansing* harus dilakukan di reksa dana syariah. Prosedur pembersihan memerlukan penentuan apakah perusahaan menerima pendapatan non-halal atau sebaliknya saat melakukan bisnis.

3. Efek yang menjadi portofolio investasi

Semua sekuritas dapat dibeli dengan reksa dana konvensional. Daftar Aset Syariah (DES) adalah satu-satunya daftar aset yang dapat dibeli melalui reksa dana syariah.

4. Pembagian keuntungan

Dalam reksa dana tradisional, investor dan manajer investasi membagi keuntungan tergantung pada perubahan suku bunga. Sebaliknya, bagi hasil antara investor dan manajer investasi pada reksa dana syariah dilakukan sesuai dengan norma yang disepakati bersama dan syariah Islam.

5. Akad atau pengikatan

Reksa dana konvensional memberikan penekanan kuat pada kontrak tanpa persyaratan halal atau non-halal. Sedangkan reksadana syariah menggunakan akad syariah, seperti akad bagi hasil (*mudharabah*), akad sewa (*ijarah*), dan akad kerja sama (*musyarakah*).

2.1.4. Jenis Reksa Dana

Berdasarkan portofolio investasinya, BEI menggolongkan reksa dana menjadi 4 jenis yaitu:

1. Reksa dana pasar uang (*money market funds*), secara khusus, reksadana yang hanya berinvestasi pada efek utang dengan jangka waktu satu tahun atau lebih pendek. Tujuan utama reksa dana semacam ini adalah pelestarian modal dan pemeliharaan likuiditas.

2. Reksa dana pendapatan tetap (*fixed income funds*), secara khusus, reksa dana yang memiliki efek utang setidaknya 80% dari asetnya. Relatif berbicara, reksa dana jenis ini lebih berisiko daripada reksa dana pasar uang. Tingkat pengembalian yang konsisten diinginkan.
3. Reksa dana saham (*equity funds*), terdiri dari jenis reksa dana tertentu yang menempatkan sekurang-kurangnya 80% asetnya dalam bentuk efek ekuitas. Karena investasi pada saham, reksa dana saham lebih berisiko daripada dua kategori reksa dana pertama tetapi memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar.
4. Reksa dana campuran (*discretionary funds*), yang merupakan reksa dana yang memiliki aset hutang dan ekuitas.

2.1.5. Manfaat dan Risiko Reksa Dana

Dalam berinvestasi di reksa dana, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh pemodal. BEI menjelaskan beberapa manfaat berinvestasi di reksa dana diantaranya, meskipun pemodal tidak memiliki dana yang cukup besar tetapi dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek sehingga risiko dapat diperkecil. Misalnya, investor dolar kecil mungkin dapat membangun portofolio obligasi yang tidak mungkin dilakukan.

BEI juga mengungkapkan bahwa sejumlah besar uang akan dikumpulkan melalui reksa dana. Ini akan membuat lebih mudah untuk mendiversifikasi item keuangan dan pasar uang. Akibatnya, investasi dilakukan dalam berbagai sekuritas, termasuk saham, obligasi, dan deposito.

Keunggulan kedua BEI adalah reksa dana memudahkan investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Karena memilih saham yang bagus untuk dibeli melibatkan keterampilan dan informasi yang tidak dimiliki semua investor, ini bukanlah tugas yang mudah. Manfaat yang lain yaitu adanya efisiensi waktu. Pemodal tidak perlu memantau kinerja investasinya karena reksa dana tersebut dikelola oleh manajer investasi.

Disamping manfaat yang diperoleh, reksa dana juga mempunyai peluang risiko. Dalam lamannya BEI juga mengemukakan risiko berinvestasi di reksa dana. Risiko pertama adalah turunnya nilai unit penyertaan yang dipengaruhi oleh turunnya harga saham, obligasi, dan aset lainnya yang dimiliki dalam portofolio reksa dana.

Risiko likuiditas adalah sebagai berikut; ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi manajer investasi. Jika mayoritas pemegang unit menebus kepemilikan mereka. Manajer investasi kesulitan mendapatkan uang untuk penebusan.

Selanjutnya, risiko gagal bayar, yang dapat terjadi ketika perusahaan asuransi yang melindungi aset reksa dana menunda pembayaran kompensasi atau membayar kurang dari nilai pertanggungan ketika terjadi peristiwa yang tidak menguntungkan seperti gagal bayar dari pihak ketiga yang terhubung dengan reksa dana, broker, bank kustodian, agen pembayaran, atau bencana alam terjadi, dianggap sebagai risiko terburuk. Risiko ini dapat mengakibatkan turunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksa dana.

2.1.6. Mengukur dan Evaluasi Kinerja Reksa Dana

Melakukan evaluasi terhadap kinerja portofolio yang telah disusun sebelumnya merupakan tahap terakhir yang sangat penting bagi manajer investasi maupun investor (Manurung, 2008). Reksa dana merupakan sebuah portofolio. Mengidentifikasi apakah manajer investasi memberikan nilai pada portofolio secara relatif terhadap tolok ukur (*benchmark*) dan menghitung tingkat pengembalian (*return*) merupakan dua pertimbangan penting dalam menilai kinerja portofolio.

Kinerja portofolio hanya dapat ditentukan oleh pengembaliannya. Karena pengembalian dan risiko adalah trade-off, menilai portofolio hanya pada pengembalian dianggap tidak memadai. Akibatnya, harus ditimbang risiko dan imbalannya (*return*) (Hartono, 2017).

Pengukuran yang melibatkan kedua faktor *return* dan risiko disebut dengan *risk adjusted return* atau *return sesuaian risiko*. Beberapa model perhitungan sesuaian risiko (*risk adjusted return*) adalah *reward to variability* (*Sharpe Measure*), *reward to volatility* (*Treynor Measure*), *reward to market risk*, *reward to diversification*, *Jensen's alpha*, Pengukur M2, dan rasio informasi (*information ratio*) (Hartono, 2017).

Berikut akan dijelaskan mengenai beberapa metode pengukuran kinerja reksa dana menurut Hartono (2017). *Reward to variability* (*Sharpe Measure*) dihitung dengan membagi *return lebih* (*excess return*) dengan variabilitas

(variability). Reward to volatility (Treynor Measure) dihitung dengan membagi return lebih (excess return) dengan volatilitas (volatility).

Perbedaannya dengan Sharpe, Treynor membagi return potofolio (reward) dengan beta portofolio. Pengukur Treynor menggunakan pembagi beta, yang hanya menampilkan risiko sistematis portofolio, sedangkan pengukur Sharpe menggunakan pembagi standar deviasi, yang menampilkan keseluruhan risiko portofolio.

Jika diasumsikan bahwa reksa dana yang dievaluasi adalah portofolio yang ideal, maka risiko masing-masing reksa dana akan terdiversifikasi, hanya menyisakan risiko sistematis, membuat keseluruhan risiko sama dengan nilai risiko sistematis. Hasil dari Sharpe dan Treynor tidak dapat dibandingkan karena skala pembagiannya berbeda (Hartono, 2017).

Dengan memanfaatkan pembagi dengan skala yang sama seperti yang digunakan dalam pengukuran Sharpe, reward to market risk adalah versi modifikasi dari pengukuran Treynor. Dengan mengubah risiko sistematis dari skala desimal menjadi skala %, nilai pembagi meteran Treynor akan diubah menjadi skala persentase.

Maka hasil pengukuran Treynor modifikasian (reward to market risk) ini sudah dapat dibandingkan dengan pengukur Sharpe tanpa mengubah urutan ranking pengukur Treynor. Pengembalian risiko pasar ini, bagaimanapun, masih belum dapat menyampaikan tingkat keragaman yang ideal untuk sebuah portofolio.

Untuk mengetahui besarnya diversifikasi yang seharusnya dilakukan yang kenyataannya tidak dilakukan oleh portofolio diukur dengan pengukur reward to diversification. Total risiko yang timbul dikurangi risiko sistematis adalah jumlah keragaman yang tidak disediakan oleh portofolio. Semakin besar nilainya maka semakin buruk kinerja dari portofolionya.

Pengukur Jensen atau pengukur return diferensial (Jensen's alpha) mengukur kinerja portofolio dari intersep (intercept), semakin tinggi intersepnya semakin tinggi return portofolio. Pengukuran intersep ini dikembangkan dari pengukuran CAPM. Pengukuran ini adalah selisih antara return rata-rata portofolio dengan nilai menurut CAPM.

Pengukur M2 digunakan untuk mempermudah membandingkan kinerja portofolio dengan kinerja pasar (benchmark). Hal ini dilakukan karena pengukur Sharpe dan Treynor hasilnya sulit untuk diinterpretasikan jika kinerja dari portofolio dibandingkan dengan kinerja pasar.

Pengukur kinerja portofolio yang lainnya adalah rasio informasi (information ratio). Metrik ini, yang disebut pasar sebagai kesalahan pelacakan, mengukur hubungan antara alpha dan risiko non-sistematis portofolio atau risiko unik. Nilai rasio informasi ini mengkuantifikasi pengembalian anomali untuk setiap unit risiko yang dapat didiversifikasi dengan memiliki portofolio sekuritas indeks pasar.

Dari penjelasan beberapa jenis metode pengukuran sebelumnya, peneliti akan menggunakan metode Sharpe dan Treynor, yang kemudian akan dijelaskan lebih mendalam sebagai berikut.

1. *Sharpe Measure*

Menurut Hartono (2017), William F. Sharpe menetapkan Sharpe Measure atau incentive to variability pada tahun 1966. Dengan membagi *excess return* (pengembalian yang lebih besar) dengan variabilitas pengembalian portofolio, kinerja dinilai dengan menggunakan pengukur ini. Pengukur Sharpe menghitung keseluruhan risiko portofolio menggunakan pembagi variabilitas, yang dihitung dari standar deviasi pengembalian portofolio.

Nilai RVAR menunjukkan kinerja dari portofolio. Semakin besar nilai RVAR maka semakin baik kinerja dari portofolionya (Hartono, 2017). Standar deviasi dari return portofolio mengukur risiko keseluruhan termasuk risiko sistematis dan tidak sistematis. Dikarenakan reksa dana syariah memiliki lebih sedikit pilihan diversifikasi lengkap karena adanya kriteria screening (penyaringan) kepatuhan syariah, penggunaan standar deviasi sebagai ukuran total dapat lebih masuk akal dilakukan karena adanya risiko yang tidak dapat didiversifikasi (Shaikh dkk, 2019).

2. *Treynor Measure*

Treynor Measure atau *reward to volatility* dikenalkan oleh Jack L. Treynor pada tahun 1966. Treynor membagi beta portofolio dengan pengembalian

portofolio (*reward*). Menurut Treynor, portofolio yang dibuat harus merupakan portofolio yang sebaik mungkin (Hartono, 2017).

Risiko unik (risiko tidak sistematis) dapat diabaikan jika portofolio dioptimalkan, menyisakan risiko sistematis, seperti yang ditunjukkan oleh beta. Risiko khas reksa dana yang dinilai akan tersebar, meninggalkan risiko sistematis di belakang jika diasumsikan bahwa mereka adalah portofolio optimal. sehingga nilai risiko sistematis dan risiko keseluruhan adalah sama (Hartono, 2017).

Kinerja portofolio ditunjukkan oleh nilai RVOL. Kinerja portofolio ditingkatkan dengan nilai RVOL yang lebih tinggi (Hartono, 2017). Pengukuran yang menggunakan pendekatan Sharpe dan Treynor saling melengkapi karena memberikan informasi yang berbeda, menurut Indriani dan Budyastuti (2021). Portofolio dana dengan sedikit diversifikasi akan mendapat skor bagus pada skala Treynor tetapi buruk pada skala Sharpe.

Kepemilikan reksa dana yang terdiversifikasi dengan baik akan mendapat skor yang sama di kedua bentuk evaluasi. Perbedaan peringkat antara kedua metrik tersebut menyoroti diversifikasi portofolio yang kuat dan lemah dibandingkan dengan portofolio lain yang sejenis. Akibatnya, kedua tindakan Sharpe dan Treynor harus dilakukan secara bersamaan (Indriani dan Busyastuti, 2021).

Menurut Hartono (2017), kedua alat pengukur tersebut akan memberikan hasil yang sama jika reksa dana yang dinilai memiliki portofolio yang ideal. Pengukur Sharpe, yang mengukur risiko sebagai total risiko yang benar-benar

terjadi, akan memberikan hasil yang lebih akurat. Ukuran Treynor, sebaliknya, membuat asumsi yang tidak realistis bahwa portofolio itu optimal.

Satu mungkin kontras dua pengukuran. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa optimal portofolio yang kinerjanya akan dievaluasi. Kedua alat ukur tersebut akan memberikan rangkaian hasil kinerja yang identik Hartono (2017) jika portofolionya optimal.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Telah ada kajian kinerja reksa dana syariah dan konvensional, seperti Artini (2023) yang meneliti reksa dana saham syariah dan konvensional pada pola trend pasar bullish tahun 2017 dan bearish pasar negatif pada tahun 2020. 15 reksa dana konvensional dan 15 reksa dana syariah dana terdiri dari kelompok sampel penelitian. Uji beda rata-rata membandingkan indeks Jensen dan Treynor dengan menggunakan pendekatan analitik komparatif yang menggunakan metode independent sample t-test.

Terdapat penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kinerja reksa dana syariah dan konvensional diantaranya, Artini (2023) melakukan analisis reksa dana saham syariah dan konvensional pada periode trend pasar bullish (tahun 2017) dan bearish (tahun 2020). Sampel yang diteliti 15 reksa dana konvensional dan 15 reksa dana syariah. Metode analisis yang digunakan adalah metode komparatif dan uji beda rata-rata menggunakan metode independent sample t-test dengan membandingkan indeks Jensen dan Treynor.

Berdasarkan uji independent sample t-test pada penelitian Artini (2023), hasil reksa dana saham konvensional dan syariah bervariasi secara signifikan pada indeks Jensen untuk jangka waktu 2017, dengan reksa dana saham konvensional lebih baik secara keseluruhan. Kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah sama dalam rentang waktu 2020. Tidak ada perbedaan kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah, menurut independent sample t-test pada indeks Treynor selama fase bullish dan bearish.

Kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional selama pandemi telah dianalisis oleh Davi dan Haryono (2022). Teknik analisis komparatif digunakan, dan metode independent sample t-test digunakan untuk uji beda rata-rata menggunakan metode pengukuran Sharpe. Temuan menunjukkan bahwa reksa dana saham konvensional dengan indeks Sharpe rata-rata mengungguli reksa dana syariah dalam hal kinerja. Uji-t sampel independen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang terlihat dalam kinerja antara reksa dana saham konvensional dan syariah.

Adhi, Aji, dan Winarni (2021) menguji perbedaan reksa dana saham syariah dan konvensional periode akhir Desember 2014-2017. Sampel pada penelitian ini adalah 6 produk untuk reksa dan syariah dan konvensional. Teknik analisis yang digunakan adalah paired sample t-test. Sedangkan teknik pengukuran Sharpe, Treynor, dan Jensen digunakan. Ada perbedaan yang cukup besar antara pengembalian reksa dana konvensional dan syariah, sesuai dengan temuan dari banyak pengujian yang dilakukan untuk penelitian ini. Sebaliknya,

tidak ada perbedaan mencolok antara reksa dana konvensional dan syariah saat menggunakan metodologi Sharpe, Treynor, dan Jensen.

Hana, Mufidah, dan Iffuk (2021) melakukan analisis ada reksa dana saham syariah dan konvensional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 reksa dana dengan periode penelitian bulan April 2017 – Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksa dana ekuitas Islam mengungguli dana saham tradisional saat menggunakan pendekatan Sharpe. Dengan menggunakan teknik Treynor dan Jensen, hasil kinerja reksa dana saham konvensional mengungguli reksa dana saham syariah dengan perbedaan nilai yang signifikan.

Indriani dan Budyastuti (2021) melakukan analisis kinerja reksa dana saham dan pendapatan tetap baik syariah maupun konvensional untuk keputusan investasi investor periode tahun 2015-2017. Metode yang digunakan adalah Sharpe, Treynor, Jensen dan pertumbuhan AUM dan analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji-t sampel independen, ukuran perbedaan rata-rata. Analisis reksa dana konvensional dan syariah dengan menggunakan teknik Sharpe dan AUM serta analisis reksa dana konvensional dan syariah dengan menggunakan metode Treynor dan Jensen keduanya menghasilkan kesimpulan yang sama, menurut temuan penelitian tersebut.

Shaikh dkk (2019) menganalisis kinerja reksa dana saham dan pendapatan tetap di Pakistan pada periode 2010-2016. Metode yang digunakan antara lain tracking error, rasio Sharpe, rasio Treynor, Ukuran M-square oleh Modigliani dan Modigliani, rasio informasi, Model Treynor & Mazuy, Henriksson & Merton, dan pendekatan dekomposisi fama. Hasil dari penelitian ini adalah reksa dana saham

syariah dan konvensional sama kompetitif. Semua reksa dana syariah memiliki rasio Sharpe positif, rasio Treynor dan ukuran selektivitas bersih. Reksa dana saham syariah secara umum sedikit kurang berisiko. Reksa dana saham syariah dan reksa dana pendapatan tetap pada umumnya memiliki Jensen Alpha positif dan kemampuan waktu pasar yang positif. Namun peneliti menemukan bahwa reksa dana pendapatan tetap syariah umumnya memiliki kinerja yang buruk di pasar karena aset kelas investasi syariah yang kurang patuh di pasar.

Dalam kajian tahun 2019, Firman dan Yasa mengevaluasi kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah selama masa krisis dan stabilitas. Menggunakan Metode Sharpe, kinerja reksa dana dievaluasi. Independent Sample T-Test adalah metode analisis yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja reksa dana konvensional dan syariah pada tahun 2008 atau pada saat krisis keuangan. Reksa dana syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan reksa dana konvensional pada tahun 2016 atau di era non-krisis.

Kholidah, Hakim, dan Purwanto (2019) melakukan penelitian analisis kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan metode Sharpe, Treynor, Jensen, M2, dan TT. Periode penelitian ini pada bulan April sampai September 2018. Hasil penelitian berdasarkan metode Sharpe dan Treynor menunjukkan tidak terdapat reksa dana saham syariah yang berkinerja positif. Karena kemampuannya mengungguli SBIS dan ISSI selama periode enam bulan, teknik Jensen, M2, dan TT menunjukkan bahwa hanya dua reksa dana di antara semua reksa dana lainnya yang memiliki kinerja terbaik.

Sekarini dan Istutik (2019) menganalisis perbandingan kinerja reksa dana syariah dan konvensional periode 2015-2017. Obyek yang diteliti adalah jenis reksa dana saham, campuran dan pendapatan tetap. Metode yang digunakan yaitu Sharpe ratio, Treynor ratio, dan Jensen ratio. Uji-t sampel independen adalah teknik analisis yang digunakan. Temuan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja yang terlihat antara reksa dana saham konvensional, campuran, dan pendapatan tetap dan reksa dana syariah menggunakan metrik rasio Sharpe, rasio Treynor, dan rasio Jensen.

Handayani, Sentosa, dan Setianingrum (2019) melakukan perbandingan kinerja reksa dana konvensional dan syariah. Penelitian ini dilakukan pada jenis reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana saham baik syariah maupun konvensional pada periode tahun 2014-2016. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda independent sample t-test. Metode pengukuran yang digunakan yakni metode Treynor, Sharpe, dan Jensen. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa reksa dana pendapatan tetap konvensional dan reksa dana syariah memiliki kinerja yang tidak berbeda pada imbal hasilnya. Teknik pengukuran Jensen menunjukkan adanya variasi kinerja reksa dana. Dengan menggunakan metodologi Treynor, Sharpe, dan Jensen, tidak ada perbedaan kinerja return reksa dana saham syariah dan reguler.

Dengan membandingkan reksa dana saham konvensional dan syariah menggunakan teknik Sharpe Index, Treynor Index, dan Jensen Index, Zamzaniy dan Setiawan (2018) mempelajari reksa dana saham konvensional dan syariah. Reksa dana yang dijalankan oleh manajer investasi yang membawahi subkategori

reksa dana saham konvensional dan syariah merupakan populasi penelitian. Menurut temuan studi tersebut, reksa dana saham konvensional dan syariah berkinerja lebih baik daripada investasi bebas risiko saat menggunakan teknik Sharpe, Treynor, dan Jensen. Berdasarkan ketiga metrik tersebut, tidak ada perbedaan kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah.

Huda, Nazwirman, dan Hudori (2017) menggunakan metodologi Sharpe, Treynor, Jensen, appraisal ratio, M2 measure, dan T2 untuk membandingkan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional. Menurut temuan penelitian ini, rata-rata kinerja reksa dana saham syariah lebih baik daripada reksa dana konvensional, namun berdasarkan pemeriksaan dua sampel pembandingan, tidak ada perbedaan yang terlihat antara kinerja mereka.

Mansor dan Bhatti (2017) membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional di Malaysia dengan tanpa memerhatikan jenis reksa dana yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kedua portofolio mengungguli return pasar. Secara umum, return rata-rata kinerja reksa dana syariah selama periode tren pasar bullish dan bearish (tren naik atau tren turun) tidak lebih baik daripada reksa dana konvensional. Namun hasil empiris berdasarkan model regresi deret waktu mengungkapkan bahwa portofolio reksa dana syariah sedikit mengungguli reksa dana konvensional.

Kinerja reksa dana syariah dan konvensional dibandingkan dalam analisis Lailiyah, Suhadak, dan Sulasmiyati (2016) menggunakan metodologi pertumbuhan Sharpe, Treynor, Jensen, dan AUM (Asset Under Management). Menurut temuan analisis data, ketika menggunakan teknik pertumbuhan Sharpe,

Treynor, dan AUM, reksa dana konvensional berkinerja lebih baik daripada reksa dana syariah. Reksa dana syariah berkinerja lebih baik daripada reksa dana tradisional saat menggunakan teknik Jensen.

Hamzah dan Yohanes (2014) meneliti kontras kinerja antara jenis saham konvensional dan reksa dana syariah dari tahun 2008 hingga 2012. Model *Return and Risk*, Sharpe, Treynor, Jensen's Alpha, *Modigliani and Modigliani* (MM), dan *Treynor and Treynor* (TT) adalah digunakan untuk mengevaluasi kinerja reksa dana. Model *Henriksson-Merton* dan Treynor Mazuy digunakan untuk menilai bakat manajer investasi dalam memilih sekuritas dan mengetahui kapan harus bergabung dengan pasar. Uji-t sampel independen adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Menurut temuan penelitian, seringkali tidak ada perbedaan berarti antara reksa dana saham konvensional dan syariah.

2.3 Hipotesis

Hana, Mufidah, dan Iffuk (2021) melakukan analisis ada reksa dana saham syariah dan konvensional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 reksa dana. Periode penelitian pada bulan April 2017 – Desember 2019.

Hasil penelitian Hana, Mufidah, dan Iffuk (2021) menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode Sharpe kinerja reksa dana saham syariah lebih unggul daripada reksa dana saham konvensional. Sedangkan menggunakan metode Treynor dan Jensen diperoleh hasil kinerja reksa dana saham konvensional lebih tinggi daripada kinerja reksa dana saham syariah dengan perbedaan nilai yang cukup besar. Hasil uji masing-masing indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen dengan

Mann-Whitney Test menunjukkan adanya perbedaan antara reksa dana syariah dan konvensional.

Indriani dan Budyastuti (2021) melakukan analisis kinerja reksa dana saham dan pendapatan tetap baik syariah maupun konvensional untuk keputusan investasi investor periode tahun 2015-2017. Metode yang digunakan adalah Sharpe, Treynor, Jensen dan pertumbuhan AUM dan analisis data yang digunakan yaitu uji beda rata-rata menggunakan independent sample t-test. Hasil dari penelitian ini adalah reksa dana konvensional dan syariah memiliki perbedaan dalam analisis menggunakan metode Treynor dan Jensen.

Dalam kajian tahun 2019, Firman dan Yasa mengevaluasi kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah selama masa krisis dan stabilitas. Menggunakan Metode Sharpe, kinerja reksa dana dievaluasi. Independent Sample T-Test adalah metode analisis yang digunakan.

Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kinerja reksa dana konvensional dan syariah pada tahun 2016 atau pada periode non krisis menunjukkan kinerja reksa dana syariah lebih baik dibandingkan dengan reksa dana konvensional dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H_{1a} : Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Sharpe

H_{1b} : Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Treynor

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai. Wilayah penelitian ini adalah pada reksa dana saham baik syariah maupun konvensional yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti menganalisis kinerja portofolio reksa dana saham syariah dan konvensional yang aktif pada tahun 2019 - 2021. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang ditentukan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2017).

Tujuannya adalah untuk menggambarkan fenomena yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Statistik non parametris digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis ketika data yang digunakan memiliki skala nominal atau ordinal. Metode ini juga digunakan untuk menguji perbedaan atau perbandingan antar sampel yang diamati (Sugiyono, 2017).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Ukaran dan Bougie (2017), istilah "populasi" mengacu pada kumpulan lengkap individu, peristiwa, atau item menarik yang ingin dipelajari oleh peneliti. Semua reksa dana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2021 merupakan populasi penelitian. Total ada 2.309 reksa dana, termasuk 320 reksa dana saham syariah dan 1.989 reksa dana saham konvensional.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Sekaran dan Bougie, 2017). Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah jenis reksa dana saham syariah dan konvensional yang memiliki ketersediaan data NAB lengkap pada periode tahun 2019 - 2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 202 reksa dana saham konvensional dan 42 reksa dana syariah. Penjelasan sampel terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.
Tabel Penjelasan Sampel Reksa Dana Konvensional

No	Ketentuan	Jumlah
1.	Reksa dana konvensional yang terdaftar pada OJK tahun 2019 – 2021	1.989
2.	Reksa dana yang jenisnya bukan saham	(1.692)
3.	Reksa dana saham konvensional yang menyajikan data NAB tidak lengkap selama 2019-2021	(90)

4.	Data tidak dapat diolah	(5)
Jumlah sampel reksa dana saham konvensional yang digunakan dalam penelitian		202

Tabel 3.2.
Tabel Penjelasan Sampel Reksa Dana Syariah

No	Ketentuan	Jumlah
1.	Reksa dana syariah yang terdaftar pada OJK tahun 2019 - 2021	320
2.	Reksa dana yang jenisnya bukan saham	(261)
3.	Reksa dana saham syariah yang menyajikan data NAB tidak lengkap selama 2019-2021	(14)
4.	Data tidak dapat diolah	(3)
Jumlah sampel reksa dana saham syariah yang digunakan dalam penelitian		42

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jenis reksa dana yang dipilih merupakan reksada jenis saham baik syariah maupun konvensional.
2. Reksa dana saham syariah dan konvensional yang menyajikan data NAB lengkap selama periode penelitian (2019-2021).
3. Data dapat diolah untuk penelitian

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data Nilai Aset Bersih (NAB) reksa dana. Data yang akan diolah diperoleh dari beberapa sumber yaitu situs web pasar modal yang ada di Indonesia diantaranya:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id
2. Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id
3. Bareksa www.bareksa.com
4. Infovesta www.infovesta.com
5. Pusat Data Kontan www.pusatdata.kontan.id
6. Yahoo Finance www.finance.yahoo.com

Sumber data yang lain diperoleh dari dokumen literatur jurnal, karya ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pencatatan rinci dan sistematis terhadap semua informasi terkait, yang kemudian akan diolah dan dianalisis untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2017). Penulis mengumpulkan data-data dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Infovesta, Pusat Data Kontan, dan Yahoo Finance.

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran kinerja reksa dana saham baik yang bersifat syariah maupun konvensional. Variabel yang digunakan dalam pengukuran tersebut mencakup *Sharpe Measure* dan *Treynor Measure*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel berikut ini menjabarkan definisi atas variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 3.3
Tabel Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
<i>Return</i> portofolio	<i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2017).	$R_p = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$ (Hartono, 2017)	Skala Rasio
<i>Reward to Variability (Sharpe Measure)</i>	Pengukur Sharpe mengukur kelebihan <i>return</i> yang dibagi dengan variabilitas yang diukur dengan standar deviasi <i>return</i> portofolio (Hartono, 2017).	$RVAR = \frac{\overline{TR_P} - \overline{R_{BR}}}{\sigma_P}$ (Hartono, 2017)	Skala Rasio
<i>Reward to Volality (Treynor Measure)</i>	Pengukur Treynor mengukur kelebihan <i>return</i> dibagi dengan volalitas yang diukur dengan pengukur risiko sistematis atau beta portofolio (Hartono, 2017).	$RVOL = \frac{\overline{TR_P} - \overline{R_{BR}}}{\beta_P}$ (Hartono, 2017)	Skala Rasio

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, dimana peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017).

3.8.1 Menghitung *return* NAB reksa dana, *average return*, *return market*, dan *risk free*

1. *Return* Portofolio (Hartono, 2017)

$$R_p = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

R_p = Return Portofolio

NAB_t = Nilai Aktiva Bersih yang merupakan nilai portofolio periode sekarang (t)

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih yang merupakan nilai portofolio periode lalu (t-1)

2. Menghitung *average return* (Hartono, 2017)

$$R_a = \frac{\Sigma R_p}{n}$$

R_a = Average return

ΣR_p = Jumlah return reksa dana pada periode tertentu

n = Jumlah bulan

3. Menghitung *return market*

Return market untuk reksa dana konvensional menggunakan IHSG sedangkan reksa dana syariah menggunakan JII. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Hartono, 2017).

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

R_m = Return pasar saham

$IHSG_t$ = Return pasar saham IHSG periode sekarang (t)

$IHSG_{t-1}$ = Return pasar saham IHSG periode lalu (t-1)

4. Menghitung *risk free*

Risk free untuk reksa dana syariah dan konvensional menggunakan SBI. Sama seperti perhitungan *return market* digunakan rumus yang sama untuk menghitung *risk-free* pada reksa dana syariah dan konvensional. (Hartono, 2017).

3.8.2 Menghitung kovarians, standar deviasi, beta portofolio

1. Menghitung kovarians (Hartono, 2017)

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

σ^2 = Variance

X_i = Actual return

X = Average return

$n - 1$ = Jumlah observasi dikurangi 1

2. Menghitung standar deviasi (Hartono, 2017)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

σ = Standar deviasi

3. Menghitung beta portofolio (Hartono, 2017)

$$\beta_p = \frac{Cov_{im}}{\sigma_m^2}$$

β_p = Beta dari portofolio p

Cov_{im} = *Return covariance* antara portofolio p dan pasar m

σ_m^2 = Varians dari return pasar m

Varians portofolio terdiri dari komponen *systematic* dan komponen *non systematic*, seperti terlihat pada persamaan dibawah ini:

$$\sigma_p^2 = \beta_p^2 \sigma_m^2 + \sigma^2(\varepsilon_p)$$

σ_p^2 = Varians dari reksa dana

$\beta_p^2 \sigma_m^2$ = Komponen *systematic* dari varians reksa dana

$\sigma^2(\varepsilon_p)$ = Komponen *nosystematic* dari varians reksa dana

3.8.3 Menghitung *risk adjusted return* dengan indeks Sharpe dan Treynor

1. *Reward to Variability (Sharpe Measure)* (Hartono, 2017)

$$RVAR = \frac{\overline{TRP} - \overline{R_{BR}}}{\sigma_P}$$

RVAR = *reward to variability* atau pengukur Sharpe

- $\overline{TR_P}$ = rata-rata return total portofolio dalam periode tertentu
- $\overline{R_{BR}}$ = rata-rata return aktiva bebas risiko dalam periode tertentu
- σ_P = variabilitas yang diukur dengan deviasi standar dari return portofolio
- $\overline{TR_P} - \overline{R_{BR}}$ = return lebih (*excess return*) portofolio

2. *Reward to Volality (Treynor Measure)* (Hartono, 2017)

$$RVOL = \frac{\overline{TR_P} - \overline{R_{BR}}}{\beta_P}$$

RVOL = *reward to volality* atau pengukur Treynor

$\overline{TR_P}$ = rata-rata return total portofolio periode tertentu

$\overline{R_{BR}}$ = rata-rata return aktiva bebas risiko periode tertentu

β_P = volalitas yang diukur dengan beta portofolio periode tertentu

$\overline{TR_P} - \overline{R_{BR}}$ = return lebih (*excess return*) portofolio

3.8.4 Membuat pemeringkatan reksa dana menggunakan *return, Sharpe Measure dan Treynor Measure*

3.8.5 Melakukan uji *Independent Samples T-Test* rata-rata kinerja reksa dana saham periode 2019 – 2021

Menurut Sugiyono (2017) Sebelum memilih metode pengujian statistik yang akan digunakan, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi yang mendekati normal. Teknik uji statistik parametrik uji-t sampel independen

digunakan untuk melakukan pengujian jika ditentukan bahwa data berdistribusi normal. Wilcoxon Rank Test adalah prosedur uji statistik non parametrik yang digunakan ketika data tidak sesuai dengan asumsi distribusi normal.

Uji Kolmogorof-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas data dengan tingkat kesalahan 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5%; namun jika kurang dari 5% maka data tersebut belum dapat dikatakan berdistribusi normal.

1. *Independent sample t-test*

Menurut Sugiyono (2017), *independent sample t-test* atau uji t dilakukan jika data berdistribusi teratur. Uji ini dirancang untuk menentukan apakah ada perbedaan antara dua sampel independen yang signifikan pada tingkat (α) 5%. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sampel jika nilai signifikansinya kurang dari 5%. Selain itu, nilai t yang dihitung memenuhi kriteria berikut, dapat dibandingkan dengan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) dari n_1+n_2-2 , jika:

- a. $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan signifikan;
- b. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan

2. Wilcoxon Rank Test

Jika datanya ordinal atau berjenjang, Uji Peringkat Wilcoxon digunakan untuk menentukan signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang

berasosiasi. H_0 akan diterima jika nilai T hitung yang mengindikasikan harga jumlah jenjang yang terkecil lebih besar daripada nilai T tabel (Sugiyono, 2017).

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu reksa dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja yaitu Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana. NAB reksa dana kemudian digunakan untuk mengukur return reksa dana.

Kriteria pemilihan data yang selanjutnya akan dijadikan sampel diantaranya jenis reksa dana yang dipilih adalah reksa dana saham baik konvensional dan syariah, menyajikan data NAB lengkap selama periode penelitian yakni tahun 2019 – 2021, dan data tersedia lengkap untuk dilakukan pengolahan. Pada penelitian ini terdapat 202 sampel reksa dana saham konvensional dan 42 sampel reksa dana saham syariah yang digunakan.

Metode pengukuran kinerja reksa dana yang digunakan adalah Sharpe Measure dan Treynor Measure. Untuk mempermudah melihat urutan kinerja reksa dana dilakukan pemeringkatan sebelumnya. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* terlebih dahulu untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal atau tidak. Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah *Wilcoxon Rank Test*.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Peringkat Reksa Dana

Berikut disajikan pemeringkatan kinerja reksa dana konvensional dan syariah berdasarkan return, metode Sharpe dan metode Treynor.

Tabel 4.1
Tabel Peringkat Reksa Dana Saham Konvensional dan Syariah Berdasarkan Rata-rata Return

Reksa Dana Saham	<i>Average Return</i>	Ranking Tertinggi
Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	0.0296	1
Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	0.0278	2
Reksa Dana Manulife Institutional Equity Fund	0.0170	3
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	0.0146	4
Reksa Dana Cipta Ovo Ekuitas	0.0131	5
Reksa Dana Saham	<i>Average Return</i>	Ranking Terendah
Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	-0.0386	240
Reksa Dana Emco Growth Fund	-0.0419	241
Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah	-0.0430	242
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-0.0431	243
Reksa Dana Emco Mantap	-0.0563	244

Sumber: OJK, data diolah 2023

Nilai *average return* tertinggi untuk reksa dana syariah dan konvensional adalah 0.0296 yaitu Reksa Dana Cipta Saham Unggulan kemudian pada peringkat kedua 0.0278 yaitu Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah . Rata-rata return terendah bernilai -0.0563 yang dimiliki oleh Reksa Dana Emco Mantap. Rangking 5 besar tertinggi berdasarkan return didominasi oleh reksa dana konvensional dan hanya terdapat satu reksa dana syariah pada rangking dua.

Pada rangkig 5 terendah semua returnnya bernilai negatif dan terdapat 2 produk reksa dana syariah serta 3 produk reksa dana konvensional.

Tabel 4.2
Tabel Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Syariah Berdasarkan Sharpe Measure

Reksa Dana Saham	Rasio Sharpe	Ranking Tertinggi
Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	0.3002327	1
Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	0.2438989	2
Reksa Dana Cipta Ovo Ekuitas	0.1880271	3
Reksa Dana Manulife Institutional Equity Fund	0.1739489	4
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	0.1626202	5
Reksa Dana Saham	Rasio Sharpe	Ranking Terendah
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-0.471126	240
Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	-0.485906	241
Reksa Dana Emco Mantap	-0.505667	242
Reksa Dana Simas Saham Ultima	-0.528933	243
Reksa Dana OSO Flores Equity Fund	-0.535793	244

Sumber: OJK, data diolah 2023

Dalam Tabel 4.2, pemeringkatan reksa dana saham menunjukkan bahwa Reksa Dana Cipta Saham unggulan memiliki rasio Sharpe tertinggi sebesar 0.3002, sementara Reksa Dana OSO Flores Equity memiliki rasio Sharpe terendah dengan nilai -0.5357. Pada peringkat 5 tertinggi terdapat satu reksa dana syariah yakni Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah. Pembagi deviasi standar yang digunakan dalam pengukuran Sharpe ini memberikan gambaran tentang risiko total dari portofolio.

Tabel 4.3
Tabel Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Syariah Berdasarkan
Treynor Measure

Reksa Dana Saham	Rasio Treynor	Ranking Tertinggi
Reksa Dana Minna Padi Pringgondani Saham	1.3633818	1
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	0.8310388	2
Reksa Dana Syariah Emco Saham Barokah Syariah	0.6112255	3
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	0.5064389	4
Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah	0.3589169	5
Reksa Dana Saham	Rasio Treynor	Ranking Terendah
Reksa Dana Emco Growth Fund	-0.186057	240
Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	-0.222149	241
Reksa Dana Emco Mantap	-0.369711	242
Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	-0.425464	243
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-0.50563	244

Sumber: OJK, data diolah 2023

Berdasarkan peringkat kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Treynor dalam Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa Reksa Dana Minna Padi Pringgondani Saham menunjukkan kinerja terbaik dengan nilai rasio sebesar 1.363. Selanjutnya pada peringkat kedua dimiliki oleh Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang dengan nilai rasio 0.831.

Pada peringkat lima besar tersebut terdapat tiga reksa dana saham syariah dan dua reksa dana saham konvensional. Pada rangking 5 terendah terdapat dua reksa dana syariah dan 3 reksa dana konvensional. Jumlah reksa dana yang menempati rangking tersebut seimbang antara rangking tertinggi dan rangking terendah.

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 terdapat dua reksa dana yang memiliki peringkat yang sama dalam pengukuran rasio Sharpe dan Treynor yaitu

Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Syariah (421) dan Reksa Dana Emco Mantap (242). Ketika reksa dana mendapatkan urutan peringkat yang sama dalam pengukuran Sharpe dan Treynor, ini menunjukkan bahwa meskipun mereka menempati peringkat terendah, portofolio mereka masih dianggap optimal..

4.2.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif penelitian ini dipakai untuk menguraikan data variabel return, Sharpe Measure, dan Treynor Measure dari reksa dana syariah dan konvensional.

Tabel 4.4
Tabel Statistik Deskriptif Return Reksa Dana

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RDS	42	-.0430	.0278	-.009852	.0153094
RDK	202	-.0563	.0296	-.003072	.0103997
RDSK	244	-.0563	.0296	-.004239	.0116440
Valid N (listwise)	42				

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai return dari reksa dana syariah (RDS) dan konvensional (RDK). Pada reksa dana saham syariah return tertinggi adalah 0.0278 dan return terendah adalah -0.0430 dengan rata-rata -0.009852 dan standar deviasi 0.0153. Kemudian pada reksa dana saham konvensional return yang tertinggi adalah 0.0296, return terendah adalah -0.0563 dengan rata-rata return - 0.003072 dan standar deviasi -0.103997.

Apabila dilihat dari keduanya (RDSK) yang memiliki nilai return tertinggi dan terendah adalah reksa dana konvensional. Nilai return rata-rata keseluruhan adalah -0.004239. Dilihat dari nilai rata-rata return, reksa dana konvensional menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan reksa dana syariah.

Return rata-rata reksa dana syariah dan konvensional sama-sama menunjukkan nilai negatif. Apabila diperbandingkan dengan benchmark atau pasarnya, maka return reksa dana saham konvensional masih berada dibawah pasar. Nilai average return IHSG adalah 0.31%.

Return reksa dana syariah juga masih berada dibawah pasarnya karena average return JII adalah -0.38%. Berdasarkan tabel statistik deskriptif pada lampiran 1 Tabel 6.1 dapat diketahui rata-rata tingkat return reksa dana konvensional adalah -0,31%, yang secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata tingkat pengembalian reksa dana syariah yang mencapai -0,98%.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif Sharpe Measure dan Treynor Measure

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
RVARs	42	-.4859	.2439	-.179524	.1720530	.030
RVARK	202	-.5358	.3002	-.102873	.1286321	.017
RVOLS	42	-.4255	.6112	.011729	.1817472	.033
RVOLK	202	-.5056	1.3634	.001043	.1314030	.017
Valid N (listwise)	42					

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa rata-rata rasio pengukur Sharpe dari kedua jenis reksa dana baik syariah maupun konvensional memiliki tanda nilai yang sama-sama negatif. Reksa dana syariah (RVARs) bernilai -0.1795 dan reksa

dana konvensional (RVARK) bernilai -0.1028. Nilai rasio Sharpe tertinggi reksa dana syariah yaitu 0.2439 dan reksa dana konvensional 0.3002. Nilai rasio Sharpe terendah reksa dana syariah adalah -0.4859 sementara reksa dana konvensional sebesar -0.5358. Berdasarkan nilai rata-rata rasio Sharpe, reksa dana syariah memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan reksa dana konvensional.

Nilai rata-rata Treynor Measure untuk reksa dana syariah (RVOLS) adalah 0.1172, sementara untuk reksa dana konvensional (RVOLK) adalah 0.0010. Nilai rasio Treynor tertinggi reksa dana syariah adalah 0.6112 sementara reksa dana konvensional 1.3634. Sedangkan nilai rasio terendah reksa dana syariah dan konvensional yaitu sebesar -0.4255 dan -5.056. Dengan memperhatikan rata-rata rasio Treynor Measure, reksa dana syariah memiliki performa yang lebih unggul dibandingkan dengan reksa dana konvensional..

4.2.3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengidentifikasi apakah variabel pengganggu atau residu dari model regresi memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik yang dipakai untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2016). Jika signifikansi hasil uji KS lebih besar dari 0,05 maka regresi menunjukkan residual berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RVARS	RVARK	RVOLS	RVOLK
N		42	202	42	202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.179524	-.102873	.011729	.001043
	Std. Deviation	.1720530	.1286321	.1817472	.1314030
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.208	.309	.372
	Positive	.114	.106	.309	.372
	Negative	-.180	-.208	-.166	-.320
Test Statistic		.180	.208	.309	.372
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorof Smirnov pada tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai KS untuk variabel RVARK 0.208, RVOLS 0.309, dan RVOLK 0.372 dengan nilai probabilitas signifikansi yang sama yakni 0.000. Sedangkan nilai KS untuk variabel RVARS adalah 0.180 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.001. Keempat variabel menunjukkan nilai *asymp.sig.(2-tailed)* dibawah 0.05 yang berarti data tidak terdistribusi secara normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis yang dilakukan selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon Rank Test.

4.2.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda statistik nonparametrik dengan Uji Wilcoxon Rank Test dikarenakan berdasarkan uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal. Hartono (2017) menyebutkan jika sampel

berpasangan lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z dalam pengujiannya. Jumlah sampel bebasangan pada penelitian ini berjumlah 42, maka digunakan rumus Z dalam pengujiannya. Atau jika tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi melebihi 0.05 maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hipotesis dari pengujian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Sharpe

H_{1a} : Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Sharpe

H_{1b} : Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Treynor.

1. Perbedaan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Sharpe Measure

Tabel berikut ini menampilkan hasil pengujian perbedaan antara reksa dana saham syariah dan konvensional menggunakan metode pengukuran Sharpe.

Tabel 4.7
Tabel Uji Beda Metode Sharpe

Test Statistics ^a	
	RVARK – RVARS
Z	-2.194 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Tabel tersebut menunjukkan pengujian perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional berdasarkan metode Sharpe. Diketahui bahwa nilai Z -2.194 dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.028. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan signifikan.

Pada tabel diatas nilai signifikansi (p) 0.028 atau kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak . Dengan demikian terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional. Hasil uji ini sesuai dengan hipotesis H_{1a} yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan kinerja reksa dana syariah dan konvensional dengan Metode Sharpe.

2. Perbedaan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Treynor Measure

Pengujian perbedaan reksa dana saham syariah dan konvensional dengan metode pengukur Treynor Measure disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Tabel Uji Beda Metode Treynor

Test Statistics ^a	
	RVOLK – RVOLS
Z	-1.357 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.175

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Tabel tersebut menunjukkan pengujian perbedaan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional berdasarkan metode Treynor. Diketahui bahwa nilai Z -1.357 dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.175. Apabila taraf kesalahan atau

signifikansi lebih dari 0.05 maka H_0 diterima. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0.175 atau lebih dari 0.05, maka H_0 diterima. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Treynor.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Metode Sharpe

Hasil dari pengujian hipotesis H_{1a} menunjukkan nilai signifikansi 0.028 dimana nilai tersebut kurang dari 0.05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak. Karena $0.028 < 0.05$ maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Sharpe.

Pengukuran dengan Sharpe Measure menggunakan pembagi standar deviasi dari return aktiva portofolio. Nilai rata-rata return dari reksa dana syariah sebesar -0.99% dan reksa dana konvensional sebesar -0.31%. Nilai rata-rata rasio Sharpe reksa dana syariah sebesar -0.1795 sedangkan reksa dana konvensional sebesar -0.1029.

Hana, Mufidah, dan Iffuk (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio Sharpe maka akan semakin baik pula kinerja suatu reksa dana. Apabila dilihat dari return dan rasio Sharpe dapat diketahui bahwa reksa dana konvensional memiliki nilai yang lebih besar dari reksa dana syariah. Artinya baik secara return maupun rasio Sharpe, kinerja reksa dana konvensional lebih

kompetitif dari reksa dana syariah. Hal ini sejalan dengan reksa dana konvensional yang memiliki return yang lebih tinggi dari reksa dana syariah.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini diantaranya Adhi, Aji, dan Winarni (2021). Penelitian tersebut menguji perbedaan reksa dana saham syariah dan konvensional periode akhir Desember 2014-2017. Penelitian ini menunjukkan hasil return reksa dana konvensional lebih besar dari reksa dana syariah.

Menurut Manurung (2007) hal ini dapat disebabkan karena nilai NAB reksa dana yang sering berubah setiap waktu tergantung dengan nilai instrumen portofolio yang ada di masing-masing produk. Selain hal itu, reksa dana konvensional lebih dulu dikenal oleh masyarakat, memiliki lebih banyak pilihan produk dari pada reksa dana syariah, dan tidak melalui proses cleansing. Dengan adanya beberapa alasan tersebut sehingga menyebabkan return yang dihasilkan lebih tinggi (Adhi, Aji, dan Winarni, 2021).

Hana, Mufidah, dan Iffuk (2021) melakukan analisis ada reksa dana saham syariah dan konvensional. Periode penelitian bulan April 2017 – Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kinerja reksa dana syariah dan konvensional. Namun, dalam perhitungan dengan metode Sharpe kinerja reksa dana saham syariah lebih unggul daripada reksa dana saham konvensional. Sesuai dengan teori yang dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai indeks Sharpe maka akan semakin baik pula kinerja suatu reksa dana.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hana, Mufidah, dan

Iffuk (2021) bahwa dengan uji beda statistik didapatkan hasil terdapat perbedaan signifikan antara reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi, Aji dan Winarni (2021) yang menyatakan bahwa kinerja reksa dana saham konvensional lebih kompetitif dibanding reksa dana saham syariah ditinjau dari nilai return dan Sharpe Measure.

4.3.2. Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional dengan Metode Treynor

Hasil dari pengujian hipotesis H_{1b} diketahui bahwa nilai Z -1.357 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.175. Jika tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0.175 atau lebih dari 0.05, maka H_0 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional dengan Metode Treynor.

Berdasarkan pengukuran menggunakan metode Treynor, nilai rasio Treynor untuk reksa dana syariah adalah 0.0117, sementara untuk reksa dana konvensional adalah 0.0010. Rasio Treynor pada reksa dana konvensional lebih rendah daripada reksa dana syariah yang menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio Treynor, reksa dana syariah lebih kompetitif dibandingkan reksa dana konvensional. Meskipun demikian perbedaan nilainya hanya sebesar 0.0107.

Dalam hal peringkat, terdapat dua reksa dana yaitu Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Syariah dan Reksa Dana Emco Mantap yang memiliki peringkat yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada dua reksa dana yakni satu syariah dan satu konvensional yang memiliki portofolio yang optimal dan mewakili peringkat tersebut.

Tidak adanya perbedaan kinerja yang mencolok antara reksa dana syariah dan konvensional selama krisis ekonomi saat ini menjadi salah satu penyebabnya. Pada tahun 2019 sampai 2021 Indonesia sedang terkena wabah Covid-19. Selain itu hasil penelitian ini membuktikan bahwa di Indonesia terutama dalam pasar modal, perkembangan ekonomi syariah telah menunjukkan kinerja yang tidak kalah kompetitif dibandingkan dengan sistem konvensional (Firman dan Yasa, 2019).

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini diantaranya Artini (2023) yang melakukan analisis kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah pada kondisi trend pasar bullish (tahun 2017) dan bearish (tahun 2020). Hasil dari uji independent sample t-test pada pengukur Treynor, baik pada periode bullish maupun bearish menunjukkan bahwa kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah secara statistik tidak terdapat perbedaan. Artini (2023) menyatakan pandemi global yang melanda seluruh dunia telah menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia mengalami depresiasi yang pada gilirannya memengaruhi kinerja reksa dana secara signifikan.

Adhi, Aji, dan Winarni (2021) menguji perbedaan antara reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional pada akhir Desember 2014-2017. Uji

beda dilakukan dengan alat analisis uji paired sample t-test. Sedangkan untuk menguji pengukuran digunakan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen. Penelitian ini menunjukkan hasil dengan uji beda berdasarkan pengukuran metode Treynor tidak terdapat perbedaan signifikan antara reksa dana konvensional dan syariah. Penyebab tidak adanya perbedaan dapat dilihat dari nilai risk free rate yang nilainya lebih tinggi dari pada nilai dari reksa dana saham. Nilai risk free rate lebih tinggi memberikan sinyal bahwa menanamkan investasi pada reksa dana kurang menguntungkan dibandingkan investasi lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sekarini dan Istutik (2019) membandingkan kinerja reksa dana syariah dan konvensional periode 2015-2017. Obyek yang diteliti adalah jenis reksa dana saham, campuran dan pendapatan tetap. Metode yang digunakan yaitu Sharpe ratio, Treynor ratio, dan Jensen ratio. Alat analisis untuk melakukan uji beda yaitu dengan independent sample t-test. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengukuran Treynor ratio tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja reksa dana syariah dengan kinerja reksa dana konvensional jenis saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzaniy dan Setiawan (2018) membandingkan kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah menggunakan metode indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen. Populasi penelitian terdiri dari reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi termasuk kedua subkategori reksa dana saham konvensional dan syariah. Berdasarkan ketiga indeks tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Huda, Nazwirman dan Hudori (2017) menganalisis kinerja reksa dana saham syariah dan konvensional menggunakan metode pengukuran Sharpe, Treynor, Jensen, appraisal ratio, M2 measure, dan T2. Hasil penelitian ini secara rata-rata kinerja reksa dana saham syariah cenderung lebih baik daripada reksa dana saham konvensional, akan tetapi berdasarkan pengujian perbandingan dua sampel tidak terdapat perbedaan signifikan yang dapat ditemukan antara kinerja keduanya.

Untuk tahun 2008 hingga 2012, Hamzah dan Yohanes (2014) membandingkan kinerja reksa dana saham konvensional dengan reksa dana saham syariah. Pengembalian dan risiko, indeks Sharpe, indeks Treynor, indeks Alha Jensen, model Modigliani dan Modigliani (MM), dan model Treynor dan Treynor (TT) semuanya digunakan untuk menilai kinerja reksa dana. Model Henriksson-Merton dan Treynor Mazuy digunakan untuk menilai bakat manajer investasi dalam memilih sekuritas dan mengetahui kapan harus bergabung dengan pasar. Uji-t sampel independen adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Hasil keseluruhan dari penyelidikan ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara reksa dana jenis saham Islam dan tradisional.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan Treynor Measure reksa dana saham syariah memiliki nilai kinerja yang lebih besar atau lebih unggul dibandingkan dengan kinerja reksa dana saham konvensional. Namun dengan uji beda statistik didapatkan hasil bahwa reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah memiliki kinerja yang sama

kompetitifnya. penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Artini (2023), Adhi, Aji, dan Winarni (2021), Sekarini dan Istutik (2019), Zamzaniy dan Setiawan (2018), Huda, Nazwirman dan Hudori (2017), dan Hamzah dan Yohanes (2014).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji beda dengan perhitungan *Sharpe Measure* pada reksadana saham menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara reksadana saham syariah dan konvensional.
2. Berdasarkan hasil uji beda dengan perhitungan *Treynor Measure* pada reksadana saham menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara reksadana saham syariah dengan reksadana saham konvensional.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Periode penelitian hanya dilakukan selama 3 tahun sehingga belum bisa memberikan hasil untuk keputusan investasi jangka panjang.
2. Hasil kesimpulan dari penelitian ini hanya terbatas untuk sampel yang telah diteliti, sehingga tidak dapat diterapkan secara umum untuk seluruh populasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memiliki beberapa saran yang bisa diungkapkan, diantaranya kinerja reksa dana yang tidak mengungguli pasar dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajer investasi untuk meningkatkan pengelolaan portoflionya. Selanjutnya, untuk menilai kinerja suatu reksa dana perlu mempertimbangkan tidak hanya tingkat return investasi yang diperoleh tetapi juga risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Penelitian terhadap sampel dari populasi ini tidak dapat dijadikan generalisasi untuk pengambilan keputusan investasi sehingga diperlukan informasi yang lebih banyak terkait investasi mana yang akan menjadi pilihan. Selain itu penting untuk melakukan penelitian mendalam mengenai kinerja reksa dana syariah dan konvensional pada berbagai jenis reksa dana lainnya serta menggunakan beragam metode pengukuran. Sehingga penilaian kinerja reksa dana yang dihasilkan dapat digunakan sebagai keputusan investasi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto., Aji, Dewi Pratiwi., dan Winarni. (2021). *Reksa Dana Syariah dan Konvensional di Indonesia*. Jurnal KEUNIS (Keuangan dan Bisnis) Vol 9, No. 2, Juli 2021, Hal 120-131. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>.
- Artini, Luh Gede Sri. (2023). *Komparasi Reksadana Saham Konvensional dengan Reksadana Saham Syariah*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 12 No. 02, Februari 2023, Pages 241-249. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>.
- Bella, Clara dan Permadhy, Y.T. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Menggunakan Metode Sharpe dan Treynor Pada Reksadana Saham*. EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Vol. 21 No.1.
- Davi, I., dan Haryono, S. (2022). *Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Syariah dan Konvensional di Masa Pandemi*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 3357-3365. doi: <http://dx.doi.org/10.29040./jiei.v8i3.6802>.
- Dewi, Vera Intanie. (2012). *Socially Responsible Investment Sebagai Motif Penerapan Sustainable Corporate Social Responsibility*. Bina Ekonomi Majalah Ilmia Fakultas Ekonomi Unpar Volume 16 Nomor 1, Januari 2012.
- Esfarenza, Z., Sulastri, dan Thamrin, KMS. M. H. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional Pendekatan Metode Sharpe dan Treynor Measurement*. JEMBATAN – Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XV No 2, April 2018.
- Esha, M.R., Heykal, M., dan Indrawati, T. (2014). *Analisis Perbandingan Reksa Dana Saham Syariah dengan Reksa Dana Saham Konvensional Periode 2009 –2012*. Binus Business Review Vol. 5 No. 1 Mei 2014: hlm 230-240.
- Fadhillah Mansor, M., dan Ishaq Bhatti. (2017). *Evidence of Risk and Return Performance of the Islamic Mutual Funds: In Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*. Published Online: 16 Jan 2017; 81-101.

- Firman, A.O.A. dan Yasa, G.W. (2019). *Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Konvensional dan Syariah pada Periode Krisis dan Non Krisis*. E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1. Juli (2019): 590-612.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan ketujuh.
- Hamzah, Amal., & Yohanes, Agustinus. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Konvensional Jenis Saham pada Periode 2008-2012. *Jurnal MIX*, 04(03), 396-409.
- Handayani, T., U., Santosa, P., W., & Setyaningrum, Ani. (2019). *Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dengan Syariah*. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 4(2), 77-92. <http://academicjournal.yarsi.ac.id./jeba>.
- Hartono, J., (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE. Cetakan pertama.
- Heriyanto, Kewal, S.C., dan Bernadus, Y.A.P. (2019). Socially Responsible Investing (SRI) dan Kinerja Saham. *Jurnal nominal Vol. VIII No. 2* 2019.
- Huda, M., Nazwirman, dan Hudori, K., (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Konvensional Periode 2012-2015*. *IQTISHADIA Volume 10 Nomer 2* 2017.
- Indriani, R dan Budyastuti, T. (2021). *Analisis Kinerja Reksadana Konvensional dan Syariah Untuk Keputusan Investasi Investor*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, dan Informasi (JAKPI) Vol 1 No 1 Maret 2021* halaman 63-67.
- Kharis, K. F. H. (2021). *Perbandingan Kinerja Reksadana Saham Syariah Vs Reksadana Konvensional (Studi Kasus: Pada 10 Reksadana yang Terdaftar di BEI Tahun2017-2019)*. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 2(02), 85-93. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1395>.
- Khilodah, N., Hakim, M., & Purwanto, E. (2019). *Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah denagn Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M2, dan TT*. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 29-40. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.194>.

- Lailiyah, E.H., Suhadak dan Sulasmiyati, S. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional (Studi pada Reksadana yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No. 2 Juni 2016.
- Manurung, A.H. (2008). *Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Cetakan kelima.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan Ketiga.
- Sekarini, E., N., & Istutik. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dengan Kinerja Reksa Dana Konvensional*. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol. 13, No. 2, Des 2019.
- Shaikh, S.A., Ismail, M.A., Ismail, A.G., Shahimi, S. dan Mohd. Shafiai, M.H. (2019). Comparative Analysis Of Shari'ah Compliant Portfolios: Evidence From Pakistan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Vol. 10 No. 3, pp. 466-487.
- Sugoyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit Alfabeta:Bandung. Cetaka ke tiga.
- Susilatri, Ratnawati, V., dan Khairani, N. (2014). *Reksa Dana Syariah dan Konvensional: Sebuah Studi Komparatif (Studi Empiris pada Reksa Dana yang Tedaftar di BEI)*. Pekbis Jurnal, Vol. 6, No. 1, Maret 2014: 26-36.
- Zamzaniy, F., R., & Setiawan, Edi. (2018). Studi Komparatif Reksadana Saham Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(02), 305-318. doi: 10.15408/akt.v11i2.8794.
- A Mubarak, Hafidz. (2020). *Kinerja Reksadana 2019 : Jenis Saham Merana Tapi Pendapatan Tetap Juara*. www.bareksa.com. (diakses pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 21.00)

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x								
2	Konsultasi				x		x	x	x				
3	Revisi Proposal				x		x	x	x				
4	Seminar Proposal						x						
5	Pengumpulan Data							x					
6	Analisis Data							x					
7	Penyusunan Akhir Naskah Skripsi							x	x				
8	Munaqosah										x		
9	Revisi Skripsi												

Lampiran 2

Daftar Sampel

No	Sampel Reksa Dana Saham Konvensional
1	Reksa Dana Cipta Saham Unggulan
2	Reksa Dana Cipta Ovo Ekuitas
3	Reksa Dana Manulife Institutional Equity Fund
4	Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund
5	Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund
6	Reksa Dana Manulife Saham Andalan
7	Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas
8	Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund
9	Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund
10	Reksa Dana Valbury Equity I
11	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund
12	Reksa Dana Mandiri Investa Equity Movement
13	Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
14	Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh
15	Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
16	Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity
17	Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama
18	Avrist Equity Cross Sectoral
19	Reksa Dana Trim Kapital Plus
20	Reksa Dana Panin Dana Teladan
21	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V
22	Reksa Dana Shinhan Mitra Maxima Ekuitas
23	Reksa Dana Architas Saham Dinamis
24	Reksa Dana Shinhan Equity Growth
25	Reksa Dana Cipta Sakura Equity
26	Reksa Dana Simas Saham Prestasi
27	Reksa Dana OSO Andalas Equity Fund
28	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas A
29	Reksa Dana Capital Equity Fund
30	Reksa Dana Rencana Cerdas
31	Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus
32	Reksa Dana Cipta Value Equity
33	Reksa Dana Semesta Dana Saham
34	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara

35	Trim Kapital
36	Reksa Dana Schroder Dana Istimewa
37	Batavia Saham Sejahtera
38	Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund
39	Reksa Dana Pinnacle Strategic Equity Fund
40	Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
41	Reksa Dana Trimegah Bhakti Bangsa
42	Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
43	Batavia Dana Saham Optimal
44	Reksa Dana Nikko Indonesia Equity Fund
45	Reksa Dana Danareksa Mawar Komoditas 10
46	Reksa Dana Majoris Saham Gemilang Indonesia
47	Reksa Dana Lautandhana Growth Fund
48	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund
49	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
50	Reksa Dana Manulife Dana Ekuitas Utama
51	Reksa Dana Mega Asset Maxima
52	Reksa Dana Lautandhana Equity Progresif
53	Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A
54	Reksa Dana Cipta GTWS Equity
55	Reksa Dana Batavia Saham Cemerlang
56	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
57	Reksa Dana Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara
58	Reksa Dana Sucorinvest Saham Dinamis
59	Reksa Dana Victoria Equity Maxima
60	Reksa Dana FWD Asset Value Select Equity Fund
61	Reksa Dana Foster Equity Fund
62	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV
63	Reksa Dana Architas Saham Utama
64	Reksa Dana Avrist Ada Saham Blue Safir
65	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund
66	Reksa Dana BNP Paribas Solaris
67	Reksa Dana Trimegah Saham Nusantara
68	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
69	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV
70	Reksa Dana FWD Asset Dividend Yield Equity Fund
71	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi
72	PNM Saham Agresif

73	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif
74	Reksa Dana Panin Dana Prima
75	Batavia Dana Saham
76	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III
77	Reksa Dana Danareksa Mawar Fokus 10
78	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
79	Reksa Dana Tram Infrastructure Plus
80	Reksa Dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia
81	Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang
82	Reksa Dana Cipta Prima
83	Reksa Dana Prospera Saham SMC
84	Reksa Dana FWD Asset Sectoral Equity Fund
85	Reksa Dana BNIAM Dana Saham Inspiring Equity Fund
86	Reksa Dana Star Sustainable Equity
87	Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund
88	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima
89	Reksa Dana Majoris Saham Alpha Recovery Perdana
90	Reksadana Danakita Saham Prioritas
91	Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas
92	Reksa Dana Danareksa Mawar
93	Reksa Dana BNP Paribas Pesona
94	Reksa Dana BNP Paribas Ekuitas
95	Reksa Dana BNI AM Dana Saham Bandagara
96	Reksa Dana Simas Saham Bertumbuh
97	Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1
98	Reksa Dana FWD Asset Philanthropy Equity Fund
99	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
100	Reksa Dana Sequis Equity Indonesia
101	Reksa Dana Saham Panin Beta One
102	Reksa Dana FWD Asset High Conviction Equity Fund
103	Reksa Dana Principal Smart Equity Fund
104	Panin Dana Maksima
105	Reksa Dana Panin Dana Ultima
106	Reksa Dana Sequis Equity Maxima
107	Reksa Dana Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus
108	Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund
109	Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus
110	Reksa Dana FWD Asset USD Opportunities Equity Fund
111	Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund

112	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III
113	Reksa Dana Principal Indo Domestic Equity Fund
114	Reksa Dana BNP Paribas Maxi Saham
115	Reksa Dana I AM Equity Fund
116	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus
117	Reksa Dana Pacific Equity Fund
118	Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Plus
119	Reksa Dana Prospera Bijak
120	Reksa Dana Simas Dana Ekuitas
121	Reksa Dana Mandiri Investa Cerdas Bangsa
122	Reksa Dana Saham Panin Dana Berdedikasi
123	Reksa Dana Lautandhana Saham Lestari
124	Reksa Dana Prospera BUMN Growth Fund
125	Reksa Dana Simas Saham Gemilang
126	Reksa Dana Simas Saham Maksima
127	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II
128	Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama
129	Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure
130	Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund
131	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI
132	Reksa Dana Asiantrust Enhanced Strategy Fund
133	Reksa Dana Pratama Dana Optimum Saham
134	Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham
135	Reksa Dana Lautandhana Saham Prima
136	Reksa Dana Insight Wealth
137	Reksa Dana Allianz Indo Asia Equity Fund
138	Reksa Dana Premier Ekuitas Makro Plus
139	Reksa Dana PAN Arcadia Dana Saham Bertumbuh
140	Reksa Dana Capital Optimal Equity
141	Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham
142	Reksa Dana Pratama Investa Mandiri Saham
143	Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif
144	Reksa Dana Pratama Dana Dinamis Saham
145	Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham
146	Reksa Dana Pratama Dana Maksimum Saham
147	Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham
148	Reksa Dana Bahana Primavera Plus
149	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI
150	Reksa Dana Bahana Explorer Equity Fund

151	Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham
152	Reksa Dana Pratama Dana Saham Unggulan
153	Reksa Dana Mandiri Investa Equity Dynamo Factor
154	Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund
155	Reksa Dana Dana Pratama Ekuitas
156	Reksa Dana Pratama Saham
157	Reksa Dana Lautandhana Saham Mahadi
158	Reksa Dana HPAM Investa Ekuitas Strategis
159	Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V
160	Reksa Dana Star Equity II
161	Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima
162	Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia
163	Reksa Dana TF Super Maxxi
164	Reksa Dana Allianz Alpha Sector Rotation
165	Reksa Dana PNM Saham Unggulan
166	Reksa Dana Simas Danamas Saham
167	Reksa Dana Cipta Utama Ekuitas
168	Reksa Dana Mcm Equity Sektoral
169	Reksa Dana Bahana Trailblazer Fund
170	Reksa Dana Sucorinvest Equity Prima Fund
171	Reksa Dana Minna Padi Pringgondani Saham
172	Kik Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund
173	Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund
174	Reksa Dana Simas Saham Unggulan
175	Reksa Dana Reliance Dana Saham
176	Reksadana Millenium Dynamic Equity Fund
177	Reksa Dana MNC Smart Equity Fund
178	Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund
179	Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas
180	Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham
181	Narada Saham Indonesia
182	Reksa Dana MNC Dana Ekuitas
183	Reksa Dana Recapital Equity
184	Reksa Dana Aurora Saham Progresif
185	Reksa Dana Aurora SMC Equity
186	Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang
187	Reksa Dana Narada Saham Indonesia II
188	Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang
189	Reksa Dana Emco Growth Fund

190	Reksa Dana Aurora Equity
191	Reksa Dana GAP Equity Focus Fund
192	Reksa Dana Aurora Dana Ekuitas
193	Reksa Dana Prospera Dana Berkembang
194	Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal
195	Reksa Dana VMI Dana Saham
196	Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis
197	Reksa Dana Jasa Capital Saham Progresif
198	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
199	Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus
200	Reksa Dana OSO Flores Equity Fund
201	Reksa Dana Simas Saham Ultima
202	Reksa Dana Emco Mantap

No	Sampel Reksa Dana Saham Syariah
1	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity
2	Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity
3	Reksa Dana SAM Sharia Equity Fund
4	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund
5	Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Equity Fund
6	Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund
7	Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah
8	Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Saham Barokah
9	Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Amanah
10	Avrist Equity Amar Syariah
11	Reksa Dana Syariah Bahana Icon Syariah
12	Batavia Dana Saham Syariah
13	Reksa Dana Bniam Dana Saham Syariah Musahamah
14	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah
15	Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah
16	Reksa Dana Cipta Syariah Equity
17	Reksa Dana Pratama Syariah
18	Reksa Dana Principal Islamic Equity Growth Syariah
19	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham
20	Reksa Dana Syariah Simas Equity Syariah
21	Reksa Dana Simas Syariah Unggulan

22	Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah
23	Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah
24	Reksa Dana Danareksa Syariah Saham
25	Reksa Dana Syariah Emco Saham Barokah Syariah
26	Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas
27	Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah
28	Reksa Dana Trim Syariah Saham
29	Reksa Dana Lautandhana Saham Syariah
30	Reksa Dana Syariah Majoris Saham Syariah Indonesia
31	Mandiri Investa Ekuitas Syariah
32	Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif Syariah
33	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah
35	Reksa Dana Syariah Minna Padi Indraprastha Saham Syariah
36	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II
37	Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas
38	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II
40	Reksa Dana Pacific Saham Syariah
41	Reksa Dana Syariah PAN Arcadia Dana Saham Syariah
42	Reksa Dana Panin Dana Syariah Saham
43	Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah
45	Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah

Lampiran 3

Statistik Deskriptif

Tabel 6.1

Tabel Statistik Deskriptif Reksa Dana Saham Syariah dan Konvensional

Reksa Dana Saham Konvensional	Average Return	Standar deviasi	Koefisien Variasi	Beta
Reksa Dana Allianz Alpha Sector Rotation	-0.52%	5.84%	-11.2569	0.9497
Reksa Dana Allianz Indo Asia Equity Fund	-0.22%	5.15%	-23.7944	0.8417
Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas	-0.64%	3.86%	-6.0601	0.2288
Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang	-2.40%	7.91%	-3.2962	-0.0858
Reksa Dana Architas Saham Utama	0.09%	5.59%	60.7495	0.8877
Reksa Dana Architas Saham Dinamis	0.40%	6.19%	15.4122	0.9828
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	-1.94%	6.83%	-3.5268	-0.0278
Reksa Dana Asiantrust Enhanced Strategy Fund	-0.22%	5.78%	-26.0455	0.4720
Reksa Dana Aurora Equity	-2.92%	8.26%	-2.8329	0.3283
Reksa Dana Aurora Saham Progresif	-1.14%	5.55%	-4.8662	0.3542
Reksa Dana Aurora SMC Equity	-1.92%	8.98%	-4.6761	0.3775
Reksa Dana Aurora Dana Ekuitas	-2.98%	8.20%	-2.7553	0.3733
Avrist Equity Cross Sectoral	0.46%	6.07%	13.2639	0.8831
Reksa Dana Avrist Ada Saham Blue Safir	0.09%	5.74%	66.9134	0.9142
Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund	-0.21%	5.69%	-27.5276	0.9024
Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima	-0.44%	5.26%	-12.0633	0.8507
Reksa Dana Bahana Explorer Equity Fund	-0.31%	5.41%	-17.3138	0.8379
Reksa Dana Bahana Primavera Plus	-0.31%	5.45%	-17.6726	0.8660
Reksa Dana Bahana Trailblazer Fund	-0.55%	4.93%	-8.8897	0.7710
Batavia Saham Sejahtera	0.23%	5.76%	24.9742	0.9278
Reksa Dana Batavia Saham Cemerlang	0.14%	5.78%	41.8945	0.9232
Batavia Dana Saham	0.01%	5.21%	352.6692	0.8320
Batavia Dana Saham Optimal	0.21%	5.64%	27.0457	0.9235
Reksa Dana BNI AM Dana Saham Bandagara	-0.09%	6.12%	-70.8190	0.9932
Reksa Dana BNIAM Dana Saham Inspiring Equity Fund	-0.03%	5.97%	-195.5570	0.9633
Reksa Dana BNP Paribas Ekuitas	-0.08%	5.69%	-71.0414	0.9154
Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus	-0.13%	5.98%	-44.6738	0.9626
Reksa Dana BNP Paribas Solaris	0.10%	7.59%	73.4295	1.1402

Reksa Dana BNP Paribas Maxi Saham	-0.14%	5.87%	-41.0445	0.9375
Reksa Dana BNP Paribas Pesona	-0.07%	5.65%	-76.8254	0.9215
Reksa Dana Capital Equity Fund	0.24%	4.37%	18.3044	-0.0787
Reksa Dana Capital Optimal Equity	-0.27%	5.71%	-21.3497	0.8986
Reksa Dana Cipta GTWS Equity	0.14%	5.58%	39.2956	0.8610
Reksa Dana Cipta Prima	-0.01%	5.35%	-381.1930	0.8263
Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	2.96%	8.62%	2.9080	1.0362
Reksa Dana Cipta Sakura Equity	0.37%	5.86%	16.0490	0.8455
Reksa Dana Cipta Utama Ekuitas	-0.98%	9.25%	-9.4722	1.4841
Reksa Dana Cipta Value Equity	0.27%	5.66%	20.8722	0.8884
Reksa Dana Cipta Ovo Ekuitas	1.31%	4.99%	3.7960	0.6760
Reksa Dana Rencana Cerdas	0.30%	5.74%	19.2094	0.9013
Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham	-0.40%	7.45%	-18.5144	1.2659
Reksa Dana Pratama Dana Saham Unggulan	-0.47%	7.47%	-15.9251	1.2629
Reksa Dana Dana Pratama Ekuitas	-0.48%	7.29%	-15.0908	1.2427
Reksa Dana Pratama Dana Dinamis Saham	-0.39%	7.57%	-19.4765	1.2861
Reksa Dana Pratama Dana Maksimum Saham	-0.41%	7.36%	-18.1092	1.2510
Reksa Dana Pratama Dana Optimum Saham	-0.19%	4.93%	-25.8748	0.7476
Reksa Dana Pratama Investa Mandiri Saham	-0.37%	7.36%	-19.8515	1.2519
Reksa Dana Pratama Saham	-0.50%	7.38%	-14.7178	1.2424
Reksa Dana Principal Indo Domestic Equity Fund	-0.13%	5.40%	-42.0661	0.8408
Reksa Dana Principal Smart Equity Fund	-0.10%	5.68%	-55.0559	0.9089
Reksa Dana Prospera Bijak	-0.16%	5.76%	-36.6856	0.9346
Reksa Dana Prospera BUMN Growth Fund	-0.19%	6.60%	-34.1534	1.0909
Reksa Dana Prospera Dana Berkembang	-2.20%	5.93%	-2.6980	0.6396
Reksa Dana Prospera Saham SMC	-0.03%	6.78%	-249.4959	1.0829
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	0.63%	6.41%	10.1123	1.0053
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	0.23%	6.20%	26.4766	0.9516
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	-0.10%	5.80%	-59.1966	0.9257
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	0.29%	6.70%	23.4975	1.1012
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	0.59%	6.66%	11.2981	1.0313
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	0.07%	5.93%	83.9373	0.9421
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	0.15%	6.16%	42.0748	0.9806
Reksa Dana Recapital Equity	-1.11%	6.28%	-5.6789	0.8944
Reksa Dana Reliance Dana Saham	-1.20%	8.30%	-6.9248	1.1045

Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund	-0.14%	6.08%	-44.9025	0.9764
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	0.01%	7.38%	862.5991	1.1638
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	-0.05%	7.49%	-140.0429	1.1942
Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund	0.17%	4.35%	25.4522	0.6602
Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund	-0.10%	4.52%	-43.3719	0.6900
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	0.03%	4.74%	145.4096	0.7632
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	-0.12%	4.69%	-39.1776	0.7408
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	0.23%	5.75%	24.7339	0.8681
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima	-0.04%	4.92%	-133.8229	0.7637
Reksa Dana Semesta Dana Saham	0.30%	6.92%	23.3057	0.9858
Reksa Dana Sequis Equity Indonesia	-0.10%	5.80%	-58.6234	0.9013
Reksa Dana Sequis Equity Maxima	-0.12%	5.73%	-48.5101	0.9226
Reksa Dana Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	0.22%	3.15%	14.2468	-0.0508
Reksa Dana Shinhan Equity Growth	0.43%	6.83%	15.9960	1.0512
Reksa Dana Simas Dana Ekuitas	-0.17%	5.95%	-35.4529	0.9457
Reksa Dana Simas Danamas Saham	-0.52%	5.01%	-9.6970	0.6639
Reksa Dana Simas Saham Bertumbuh	-0.08%	5.79%	-68.9767	0.9055
Reksa Dana Simas Saham Gemilang	-0.18%	5.94%	-33.4554	0.9330
Reksa Dana Simas Saham Maksima	-0.18%	5.71%	-31.3630	0.9131
Reksa Dana Simas Saham Prestasi	0.20%	3.30%	16.1545	-0.0602
Reksa Dana Simas Saham Ultima	-2.57%	5.57%	-2.1671	0.3616
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	-0.80%	5.62%	-7.0234	0.8375
Reksa Dana Sucorinvest Equity Prima Fund	-0.91%	7.09%	-7.8188	-0.0775
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	0.76%	5.94%	7.8451	0.9306
Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	0.60%	4.42%	7.4149	0.5725
Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis	-2.37%	5.93%	-2.5029	0.4011
Reksadana Danakita Saham Prioritas	-0.05%	4.92%	-104.2844	0.7950
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Plus	-0.16%	5.95%	-37.4347	0.9461
Reksa Dana Danareksa Mawar	-0.07%	5.89%	-80.0143	0.9593
Reksa Dana Danareksa Mawar Fokus 10	0.01%	8.36%	785.7566	1.2393
Reksa Dana Danareksa Mawar Komoditas 10	0.21%	5.94%	27.6754	0.9636
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama	-0.21%	6.07%	-29.4729	0.9707
Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	0.33%	5.88%	17.6999	0.9471
Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	0.13%	5.08%	38.2432	0.8280
Reksa Dana Emco Growth Fund	-4.19%	12.72%	-3.0360	0.2454
Reksa Dana Emco Mantap	-5.63%	11.87%	-2.1098	0.1624
Reksa Dana Foster Equity Fund	0.08%	4.20%	53.1547	-0.0514
Reksa Dana FWD Asset Philanthropy Equity	-0.08%	5.20%	-64.1968	0.8082

Fund				
Reksa Dana FWD Asset USD Opportunities Equity Fund	-0.11%	4.95%	-44.2231	0.7660
Reksa Dana FWD Asset High Conviction Equity Fund	-0.09%	5.32%	-56.2237	0.8418
Reksa Dana FWD Asset Sectoral Equity Fund	-0.02%	5.04%	-248.0070	0.7886
Reksa Dana FWD Asset Value Select Equity Fund	0.12%	5.85%	50.4750	0.8591
Reksa Dana FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	0.04%	4.97%	136.5199	0.7716
Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund	-0.80%	5.71%	-7.1523	0.7858
Reksa Dana GAP Equity Focus Fund	-1.78%	5.02%	-2.8202	0.6394
Reksa Dana HPAM Investa Ekuitas Strategis	-0.30%	3.99%	-13.3607	0.4007
Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas	0.81%	5.91%	7.3295	0.7858
Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1	-0.08%	5.63%	-66.5742	0.7816
Reksa Dana Premier Ekuitas Makro Plus	-0.26%	6.09%	-23.3745	0.9539
Reksa Dana I AM Equity Fund	-0.19%	7.66%	-41.0162	1.2409
Reksa Dana Sucorinvest Saham Dinamis	0.12%	5.67%	46.8291	0.8373
Reksa Dana Star Equity II	-0.54%	6.72%	-12.4961	0.8153
Reksa Dana Star Sustainable Equity	-0.04%	8.27%	-192.5764	1.1834
Reksa Dana TF Super Maxxi	-0.92%	10.74%	-11.6988	0.1667
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	0.45%	13.78%	30.5543	0.4624
Reksa Dana Trimegah Bhakti Bangsa	0.24%	6.29%	26.6686	0.9075
Reksa Dana Trimegah Saham Nusantara	0.07%	5.83%	83.0083	0.9259
Reksa Dana Trim Kapital Plus	0.42%	5.62%	13.4091	0.8697
Trim Kapital	0.24%	5.74%	23.6906	0.9286
Reksa Dana Tram Infrastructure Plus	0.00%	6.16%	9435.6836	1.0028
Reksa Dana Valbury Equity I	0.96%	7.20%	7.5293	0.5824
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	0.07%	3.61%	48.6738	0.0870
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	-0.21%	3.22%	-15.2502	-0.0232
Reksa Dana VMI Dana Saham	-3.16%	8.21%	-2.6013	0.2426
Reksa Dana Insight Wealth	-0.26%	6.24%	-23.8944	0.9615
Reksa Dana Jasa Capital Saham Progresif	-2.87%	7.15%	-2.4869	0.4154
Reksa Dana Lautandhana Equity Progresif	0.17%	6.38%	37.4647	0.9549
Reksa Dana Lautandhana Saham Lestari	-0.19%	6.45%	-34.2344	1.0389
Reksa Dana Lautandhana Saham Prima	-0.27%	6.53%	-24.1124	1.0807
Reksa Dana Lautandhana Growth Fund	0.23%	6.62%	28.8988	0.9753
Reksa Dana Lautandhana Saham Mahadi	-0.47%	6.39%	-13.6123	1.0264
Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	-0.51%	6.11%	-11.9834	0.9254

Reksa Dana Majoris Saham Alpha Recovery Perdana	-0.06%	6.91%	-106.4704	1.0747
Reksa Dana Majoris Saham Gemilang Indonesia	0.24%	6.96%	28.5216	1.0567
Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity	0.67%	8.44%	12.5994	1.2986
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus	-0.11%	5.04%	-46.7608	0.7866
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	-0.48%	7.40%	-15.3786	1.1344
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Movement	1.15%	10.75%	9.3219	1.0326
Reksa Dana Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-0.17%	6.04%	-35.2220	0.9738
Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	0.32%	8.60%	26.7715	1.2881
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	-0.30%	5.99%	-19.7695	0.9300
Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	0.02%	6.14%	307.6193	0.9815
Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund	0.97%	7.26%	7.4607	1.0724
Reksa Dana Manulife Saham Andalan	1.02%	7.31%	7.1943	1.0892
Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus	0.42%	8.40%	20.1935	1.2624
Reksa Dana Manulife Dana Ekuitas Utama	0.19%	6.56%	34.2251	1.0689
Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	0.56%	7.11%	12.6111	1.1560
Reksa Dana Manulife Institutional Equity Fund	1.70%	7.63%	4.4787	1.1405
Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas	-0.06%	5.16%	-88.2207	0.7878
Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure	-0.19%	5.58%	-28.8169	0.8578
Reksa Dana Mega Asset Maxima	0.15%	5.23%	34.3872	0.8326
Reksa Dana Mcm Equity Sektoral	-1.83%	17.02%	-9.2830	0.1560
Reksadana Millenium Dynamic Equity Fund	-0.60%	4.10%	-6.8580	0.5801
Kik Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund	-0.67%	4.79%	-7.1850	0.6480
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-4.31%	9.94%	-2.3080	0.0926
Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham	-0.49%	2.95%	-5.9549	0.0491
Reksa Dana Minna Padi Pringgondani Saham	-0.39%	2.83%	-7.2641	-0.0056
Reksa Dana MNC Smart Equity Fund	-0.86%	5.60%	-6.5144	0.9168
Reksa Dana MNC Dana Ekuitas	-0.87%	4.95%	-5.7048	0.7112
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	-3.34%	11.32%	-3.3887	0.4116
Narada Saham Indonesia	-3.55%	20.86%	-5.8792	1.0290
Reksa Dana Nikko Indonesia Equity Fund	0.24%	6.52%	27.5140	1.0118
Reksa Dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia	0.00%	8.31%	2944.8172	1.3118
Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund	-1.30%	8.43%	-6.4618	0.8544
Reksa Dana OSO Flores Equity Fund	-2.12%	4.65%	-2.1983	0.2352
Reksa Dana OSO Andalas Equity Fund	0.43%	7.53%	17.6990	0.3181
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	-0.11%	4.70%	-42.6138	-0.1167
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV	0.10%	5.28%	53.9360	-0.2184

Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	0.37%	5.22%	14.1750	-0.2252
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	-0.17%	4.59%	-26.9868	-0.2703
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	-0.15%	4.53%	-29.9684	-0.2185
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	0.01%	4.56%	544.2661	-0.0707
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV	0.05%	4.69%	95.2927	-0.0948
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	1.46%	6.66%	4.5644	-0.6721
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	0.06%	4.32%	71.6097	-0.2397
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	0.96%	4.91%	5.1050	-0.4299
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	0.16%	4.73%	29.6718	-0.2435
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	-0.28%	3.71%	-13.3260	-0.1522
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	-0.38%	6.65%	-17.5905	-0.0235
Reksa Dana Pacific Equity Fund	-0.12%	4.54%	-37.6729	-0.2402
Reksa Dana PAN Arcadia Dana Saham Bertumbuh	-0.56%	11.96%	-21.4977	0.3355
Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	0.55%	6.07%	11.0109	1.0227
Reksa Dana Panin Dana Prima	0.02%	5.83%	326.5473	0.9537
Reksa Dana Panin Dana Teladan	0.42%	5.74%	13.7853	0.9488
Reksa Dana Panin Dana Ultima	-0.13%	6.79%	-51.0718	1.1208
Reksa Dana Saham Panin Beta One	-0.10%	5.69%	-57.8776	0.9001
Reksa Dana Saham Panin Dana Berdedikasi	-0.18%	6.16%	-34.7692	0.9680
Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang	-0.01%	5.77%	-402.5203	0.9196
Panin Dana Maksima	-0.12%	6.67%	-53.9678	1.1153
Reksa Dana Pinnacle Strategic Equity Fund	0.20%	5.28%	25.7751	0.7476
Reksa Dana Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara	0.08%	3.62%	42.8640	0.2582
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	-2.95%	7.14%	-2.4227	0.2897
PNM Saham Agresif	0.02%	5.76%	253.2354	0.9184
Reksa Dana PNM Saham Unggulan	-0.64%	6.48%	-10.1471	0.9125
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	-3.56%	9.30%	-2.6106	0.3634
Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham	-0.36%	7.36%	-20.3806	1.2513
Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham	-0.45%	7.46%	-16.4560	1.2574
Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham	-0.29%	7.37%	-25.7459	1.2656
Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham	-0.41%	7.33%	-17.7393	1.2349
Rata-rata untuk reksa dana saham konvensional	-0.31%	6.36%	-57.5810	0.7423
IHSG (benchmark reksa dana konvensional)	0.31%	4.70%	15.2136	1.0000
Reksa Dana Saham Syariah	Average Return	Standar deviasi	Koefisien Variasi	Beta
Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	-3.86%	9.39%	-2.4316	0.0996
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	-0.07%	5.52%	-83.8892	-0.0127

Reksa Dana SAM Sharia Equity Fund	0.23%	6.44%	28.1641	0.6396
Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	0.98%	6.28%	6.4246	0.5092
Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Equity Fund	-0.24%	5.39%	-22.5210	0.5700
Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	-0.32%	5.66%	-17.5173	-0.0927
Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah	-2.56%	8.06%	-3.1412	-0.0819
Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Saham Barokah	-2.52%	8.45%	-3.3458	-0.0954
Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	-2.33%	5.57%	-2.3903	0.1218
Avrist Equity Amar Syariah	-0.31%	5.23%	-16.7978	0.4897
Reksa Dana Syariah Bahana Icon Syariah	-0.26%	4.72%	-18.1771	0.4632
Batavia Dana Saham Syariah	-0.12%	5.07%	-41.3961	0.4951
Reksa Dana Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	0.20%	5.86%	29.6321	0.5618
Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	0.05%	5.15%	106.0435	0.5195
Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	2.78%	9.88%	3.5463	0.8928
Reksa Dana Cipta Syariah Equity	-0.17%	5.69%	-32.5601	0.5904
Reksa Dana Pratama Syariah	-0.37%	7.14%	-19.1969	0.7144
Reksa Dana Principal Islamic Equity Growth Syariah	-0.36%	5.35%	-15.0269	0.5363
Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	-2.92%	7.74%	-2.6550	0.2580
Reksa Dana Syariah Simas Equity Syariah	0.35%	3.37%	9.4865	0.1487
Reksa Dana Simas Syariah Unggulan	-1.57%	6.13%	-3.9057	0.5835
Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah	-2.68%	8.92%	-3.3298	0.3787
Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	-3.32%	8.33%	-2.5052	0.2029
Reksa Dana Danareksa Syariah Saham	0.07%	6.72%	102.4080	0.6682
Reksa Dana Syariah Emco Saham Barokah Syariah	-3.65%	8.58%	-2.3496	-0.0659
Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas	-0.84%	7.45%	-8.8677	0.5658
Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah	-4.30%	11.46%	-2.6626	0.2629
Reksa Dana Trim Syariah Saham	0.43%	5.19%	11.9714	0.4723
Reksa Dana Lautandhana Saham Syariah	0.05%	5.53%	116.4408	0.5398
Reksa Dana Syariah Majoris Saham Syariah Indonesia	-0.45%	5.69%	-12.5108	0.5708
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	-0.20%	6.87%	-33.5065	0.6579
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif Syariah	-0.57%	6.54%	-11.5367	0.6394

Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	-2.25%	6.47%	-2.8711	0.4744
Reksa Dana Syariah Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	-0.38%	9.27%	-24.5848	0.6562
Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	-3.20%	8.95%	-2.7984	0.3073
Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas	-0.83%	5.71%	-6.9049	0.6118
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	-0.17%	7.18%	-43.4373	-0.0107
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	-0.11%	6.97%	-66.1270	-0.0417
Reksa Dana Syariah PAN Arcadia Dana Saham Syariah	-2.68%	8.81%	-3.2875	0.3353
Reksa Dana Panin Dana Syariah Saham	0.34%	5.85%	17.1201	0.6102
Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah	-0.43%	4.94%	-11.4563	0.4621
Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	-2.82%	10.98%	-3.8926	0.2267
Rata-rata untuk reksa dana saham syariah	-0.42%	6.44%	4784.59%	0.6834
JII (benchmark reksa dana syariah)	-0.38%	5.12%	-13.5092	1.0000

Lampiran 4

Hasil Hitung Rasio Sharpe dan Treynor

Tabel 6.2
Tabel Hitung Sharpe Measure dan Treynor Measure

Reksa Dana Saham Konvensional	Rasio Sharpe	Rangking Sharpe	Rasio Treynor	Rangking Treynor
Reksa Dana Allianz Alpha Sector Rotation	-0.1532	187	-0.0094	177
Reksa Dana Allianz Indo Asia Equity Fund	-0.1151	167	-0.0070	165
Reksa Dana Sentra Dana Ekuitas	-0.2625	210	-0.0443	217
Reksa Dana Sentra Ekuitas Berkembang	-0.3509	221	0.3235	7
Reksa Dana Architas Saham Utama	-0.0509	72	-0.0032	92
Reksa Dana Architas Saham Dinamis	0.0041	28	0.0003	54
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	-0.3386	217	0.8310	2
Reksa Dana Asiantrust Enhanced Strategy Fund	-0.1035	151	-0.0127	188
Reksa Dana Aurora Equity	-0.3985	224	-0.1003	228
Reksa Dana Aurora Saham Progresif	-0.2733	212	-0.0428	216
Reksa Dana Aurora SMC Equity	-0.2558	209	-0.0608	219
Reksa Dana Aurora Dana Ekuitas	-0.4088	228	-0.0898	225
Avrist Equity Cross Sectoral	0.0134	20	0.0009	48
Reksa Dana Avrist Ada Saham Blue Safir	-0.0506	70	-0.0032	91
Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund	-0.1025	149	-0.0065	156
Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima	-0.1545	188	-0.0095	178
Reksa Dana Bahana Explorer Equity Fund	-0.1273	176	-0.0082	172
Reksa Dana Bahana Primavera Plus	-0.1256	175	-0.0079	171
Reksa Dana Bahana Trailblazer Fund	-0.1889	198	-0.0121	187
Batavia Saham Sejahtera	-0.0253	47	-0.0016	70
Reksa Dana Batavia Saham Cemerlang	-0.0412	57	-0.0026	80
Batavia Dana Saham	-0.0694	90	-0.0043	105
Batavia Dana Saham Optimal	-0.0298	50	-0.0018	74
Reksa Dana BNI AM Dana Saham Bandagara	-0.0756	100	-0.0047	112
Reksa Dana BNIAM Dana Saham Inspiring Equity Fund	-0.0682	87	-0.0042	103
Reksa Dana BNP Paribas Ekuitas	-0.0802	107	-0.0050	116

Reksa Dana BNP Paribas Infrastruktur Plus	-0.0853	121	-0.0053	126
Reksa Dana BNP Paribas Solaris	-0.0360	55	-0.0024	79
Reksa Dana BNP Paribas Maxi Saham	-0.0884	127	-0.0055	132
Reksa Dana BNP Paribas Pesona	-0.0795	105	-0.0049	115
Reksa Dana Capital Equity Fund	-0.0315	52	0.0175	26
Reksa Dana Capital Optimal Equity	-0.1127	161	-0.0072	167
Reksa Dana Cipta GTWS Equity	-0.0420	58	-0.0027	82
Reksa Dana Cipta Prima	-0.0729	94	-0.0047	114
Reksa Dana Cipta Saham Unggulan	0.3002	1	0.0250	22
Reksa Dana Cipta Sakura Equity	-0.0019	30	-0.0001	55
Reksa Dana Cipta Utama Ekuitas	-0.1462	186	-0.0091	175
Reksa Dana Cipta Value Equity	-0.0185	38	-0.0012	62
Reksa Dana Cipta Ovo Ekuitas	0.1880	3	0.0139	27
Reksa Dana Rencana Cerdas	-0.0134	36	-0.0009	61
Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham	-0.1045	152	-0.0062	150
Reksa Dana Pratama Dana Saham Unggulan	-0.1132	162	-0.0067	161
Reksa Dana Dana Pratama Ekuitas	-0.1179	170	-0.0069	163
Reksa Dana Pratama Dana Dinamis Saham	-0.1010	145	-0.0059	143
Reksa Dana Pratama Dana Maksimum Saham	-0.1063	157	-0.0063	152
Reksa Dana Pratama Dana Optimum Saham	-0.1150	166	-0.0076	170
Reksa Dana Pratama Investa Mandiri Saham	-0.1015	146	-0.0060	144
Reksa Dana Pratama Saham	-0.1189	171	-0.0071	166
Reksa Dana Principal Indo Domestic Equity Fund	-0.0934	136	-0.0060	147
Reksa Dana Principal Smart Equity Fund	-0.0844	119	-0.0053	125
Reksa Dana Prospera Bijak	-0.0926	134	-0.0057	137
Reksa Dana Prospera BUMN Growth Fund	-0.0862	123	-0.0052	120
Reksa Dana Prospera Dana Berkembang	-0.4341	233	-0.0402	215
Reksa Dana Prospera Saham SMC	-0.0595	80	-0.0037	98
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	0.0402	15	0.0026	40
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	-0.0229	43	-0.0015	67
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	-0.0817	111	-0.0051	119
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	-0.0136	37	-0.0008	60
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	0.0320	17	0.0021	42
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera	-0.0515	73	-0.0032	93

Nusantara				
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	-0.0373	56	-0.0023	78
Reksa Dana Recapital Equity	-0.2360	206	-0.0166	202
Reksa Dana Reliance Dana Saham	-0.1898	199	-0.0143	196
Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund	-0.0842	117	-0.0052	122
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	-0.0498	69	-0.0032	89
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	-0.0574	77	-0.0036	96
Reksa Dana Schroder Indo Equity Fund	-0.0472	66	-0.0031	88
Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund	-0.1062	156	-0.0070	164
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	-0.0724	93	-0.0045	108
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	-0.1058	155	-0.0067	162
Reksa Dana Schroder Dana Istimewa	-0.0249	46	-0.0017	71
Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Prima	-0.0839	116	-0.0054	129
Reksa Dana Semesta Dana Saham	-0.0114	35	-0.0008	59
Reksa Dana Sequis Equity Indonesia	-0.0819	113	-0.0053	124
Reksa Dana Sequis Equity Maxima	-0.0863	124	-0.0054	128
Reksa Dana Shinhan Mitra Maxima Ekuitas	-0.0494	68	0.0306	19
Reksa Dana Shinhan Equity Growth	0.0075	23	0.0005	50
Reksa Dana Simas Dana Ekuitas	-0.0914	133	-0.0058	139
Reksa Dana Simas Danamas Saham	-0.1782	194	-0.0134	189
Reksa Dana Simas Saham Bertumbuh	-0.0795	104	-0.0051	118
Reksa Dana Simas Saham Gemilang	-0.0932	135	-0.0059	142
Reksa Dana Simas Saham Maksima	-0.0978	140	-0.0061	149
Reksa Dana Simas Saham Prestasi	-0.0522	74	0.0286	20
Reksa Dana Simas Saham Ultima	-0.5289	243	-0.0815	224
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	-0.2094	202	-0.0140	194
Reksa Dana Sucorinvest Equity Prima Fund	-0.1809	195	0.1655	11
Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	0.0641	13	0.0041	38
Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	0.0498	14	0.0038	39
Corfina Grow 2 Prosper Rotasi Strategis	-0.4630	237	-0.0684	220
Reksadana Danakita Saham Prioritas	-0.0860	122	-0.0053	127
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Plus	-0.0899	130	-0.0057	136
Reksa Dana Danareksa Mawar	-0.0763	101	-0.0047	113
Reksa Dana Danareksa Mawar Fokus 10	-0.0437	60	-0.0029	85
Reksa Dana Danareksa Mawar Komoditas 10	-0.0271	48	-0.0017	72
Reksa Dana Danareksa Mawar Ekuitas Utama	-0.0959	137	-0.0060	146
Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	-0.0074	34	-0.0005	57

Reksa Dana Saham Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	-0.0480	67	-0.0029	84
Reksa Dana Emco Growth Fund	-0.3589	222	-0.1861	240
Reksa Dana Emco Mantap	-0.5057	242	-0.3697	242
Reksa Dana Foster Equity Fund	-0.0707	92	0.0578	14
Reksa Dana FWD Asset Philanthropy Equity Fund	-0.0880	126	-0.0057	135
Reksa Dana FWD Asset USD Opportunities Equity Fund	-0.0985	142	-0.0064	154
Reksa Dana FWD Asset High Conviction Equity Fund	-0.0885	128	-0.0056	133
Reksa Dana FWD Asset Sectoral Equity Fund	-0.0787	103	-0.0050	117
Reksa Dana FWD Asset Value Select Equity Fund	-0.0445	61	-0.0030	86
Reksa Dana FWD Asset Dividend Yield Equity Fund	-0.0683	88	-0.0044	106
Reksa Dana GAP Equity Aggressive Fund	-0.2057	201	-0.0149	199
Reksa Dana GAP Equity Focus Fund	-0.4295	231	-0.0337	212
Reksa Dana HPAM Investa Ekuitas Strategis	-0.1690	192	-0.0168	204
Reksa Dana HPAM Smart Beta Ekuitas	0.0728	11	0.0055	37
Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas 1	-0.0818	112	-0.0059	141
Reksa Dana Premier Ekuitas Makro Plus	-0.1046	153	-0.0067	160
Reksa Dana I AM Equity Fund	-0.0735	96	-0.0045	109
Reksa Dana Sucorinvest Saham Dinamis	-0.0450	62	-0.0030	87
Reksa Dana Star Equity II	-0.1360	181	-0.0112	184
Reksa Dana Star Sustainable Equity	-0.0507	71	-0.0035	95
Reksa Dana TF Super Maxxi	-0.1205	173	-0.0776	221
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	0.0054	26	0.0016	45
Reksa Dana Trimegah Bhakti Bangsa	-0.0223	42	-0.0015	69
Reksa Dana Trimegah Saham Nusantara	-0.0525	75	-0.0033	94
Reksa Dana Trim Kapital Plus	0.0076	22	0.0005	49
Trim Kapital	-0.0233	45	-0.0014	66
Reksa Dana Tram Infrastructure Plus	-0.0611	81	-0.0038	100
Reksa Dana Valbury Equity I	0.0806	10	0.0100	32
Reksa Dana Victoria Equity Maxima	-0.0837	115	-0.0347	213
Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund	-0.1823	196	0.2533	10
Reksa Dana VMI Dana Saham	-0.4303	232	-0.1455	236
Reksa Dana Insight Wealth	-0.1021	148	-0.0066	158
Reksa Dana Jasa Capital Saham Progresif	-0.4547	236	-0.0782	222
Reksa Dana Lautandhana Equity Progresif	-0.0323	53	-0.0022	75

Reksa Dana Lautandhana Saham Lestari	-0.0875	125	-0.0054	130
Reksa Dana Lautandhana Saham Prima	-0.0991	143	-0.0060	145
Reksa Dana Lautandhana Growth Fund	-0.0222	41	-0.0015	68
Reksa Dana Lautandhana Saham Mahadi	-0.1323	179	-0.0082	173
Reksa Dana Majoris Saham Alokasi Dinamik Indonesia	-0.1450	184	-0.0096	179
Reksa Dana Majoris Saham Alpha Recovery Perdana	-0.0638	85	-0.0041	102
Reksa Dana Majoris Saham Gemilang Indonesia	-0.0190	39	-0.0013	63
Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity	0.0348	16	0.0023	41
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Asean 5 Plus	-0.0960	138	-0.0062	151
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	-0.1159	168	-0.0076	169
Reksa Dana Mandiri Investa Equity Movement	0.0723	12	0.0075	34
Reksa Dana Mandiri Investa Cerdas Bangsa	-0.0906	132	-0.0056	134
Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-0.0064	33	-0.0004	56
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif	-0.1133	163	-0.0073	168
Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	-0.0580	78	-0.0036	97
Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund	0.0822	9	0.0056	36
Reksa Dana Manulife Saham Andalan	0.0875	8	0.0059	35
Reksa Dana Manulife Saham Smc Plus	0.0048	27	0.0003	53
Reksa Dana Manulife Dana Ekuitas Utama	-0.0281	49	-0.0017	73
Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	0.0264	19	0.0016	44
Reksa Dana Manulife Institutional Equity Fund	0.1739	4	0.0116	31
Reksa Dana Maybank Dana Ekuitas	-0.0843	118	-0.0055	131
Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure	-0.1021	147	-0.0066	159
Reksa Dana Mega Asset Maxima	-0.0428	59	-0.0027	81
Reksa Dana Mcm Equity Sektoral	-0.1298	177	-0.1416	235
Reksadana Millenium Dynamic Equity Fund	-0.2376	207	-0.0168	203
Kik Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund	-0.2178	204	-0.0161	200
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-0.4711	240	-0.5056	244
Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham	-0.2956	214	-0.1773	237
Reksa Dana Minna Padi Pringgondani Saham	-0.2705	211	1.3634	1

Reksa Dana MNC Smart Equity Fund	-0.2207	205	-0.0135	190
Reksa Dana MNC Dana Ekuitas	-0.2512	208	-0.0175	206
Reksa Dana Narada Saham Indonesia II	-0.3283	216	-0.0903	226
Narada Saham Indonesia	-0.1881	197	-0.0381	214
Reksa Dana Nikko Indonesia Equity Fund	-0.0213	40	-0.0014	64
Reksa Dana Nikko Saham Pembangunan Indonesia	-0.0456	63	-0.0029	83
Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund	-0.1994	200	-0.0197	208
Reksa Dana OSO Flores Equity Fund	-0.5358	244	-0.1059	229
Reksa Dana OSO Andalas Equity Fund	0.0066	25	0.0016	46
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	-0.1035	150	0.0417	17
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund IV	-0.0527	76	0.0127	29
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	-0.0015	29	0.0003	52
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	-0.1191	172	0.0202	25
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	-0.1165	169	0.0241	23
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	-0.0806	109	0.0520	15
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund IV	-0.0697	91	0.0345	18
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	0.1626	5	-0.0161	201
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	-0.0731	95	0.0132	28
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	0.1192	6	-0.0136	191
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	-0.0459	64	0.0089	33
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund V	-0.1764	193	0.0430	16
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund VI	-0.1135	164	0.3212	8
Reksa Dana Pacific Equity Fund	-0.1094	159	0.0207	24
Reksa Dana PAN Arcadia Dana Saham Bertumbuh	-0.0780	102	-0.0278	210
Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	0.0288	18	0.0017	43
Reksa Dana Panin Dana Prima	-0.0615	83	-0.0038	99
Reksa Dana Panin Dana Teladan	0.0070	24	0.0004	51
Reksa Dana Panin Dana Ultima	-0.0749	98	-0.0045	110
Reksa Dana Saham Panin Beta One	-0.0834	114	-0.0053	123
Reksa Dana Saham Panin Dana Berdedikasi	-0.0899	129	-0.0057	138
Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang	-0.0676	86	-0.0042	104
Panin Dana Maksima	-0.0749	97	-0.0045	107
Reksa Dana Pinnacle Strategic Equity Fund	-0.0324	54	-0.0023	76
Reksa Dana Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara	-0.0805	108	-0.0113	185
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	-0.4655	238	-0.1147	231
PNM Saham Agresif	-0.0614	82	-0.0038	101

Reksa Dana PNM Saham Unggulan	-0.1566	189	-0.0111	183
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	-0.4235	229	-0.1084	230
Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham	-0.1001	144	-0.0059	140
Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham	-0.1112	160	-0.0066	157
Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham	-0.0899	131	-0.0052	121
Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham	-0.1077	158	-0.0064	155
Rata-rata	-0.1029		0.0010	
Reksa Dana Saham Syariah	Rasio Sharpe	Rangking Sharpe	Rasio Treynor	Rangking Treynor
Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	-0.4513	235	-0.4255	243
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	-0.0801	106	0.3492	6
Reksa Dana SAM Sharia Equity Fund	-0.0229	44	-0.0023	77
Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	0.0958	7	0.0118	30
Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Equity Fund	-0.1143	165	-0.0108	182
Reksa Dana Syariah Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	-0.1235	174	0.0754	13
Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah	-0.3650	223	0.3589	5
Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Saham Barokah	-0.3434	219	0.3042	9
Reksa Dana Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	-0.4859	241	-0.2221	241
Avrist Equity Amar Syariah	-0.1315	178	-0.0140	195
Reksa Dana Syariah Bahana Icon Syariah	-0.1347	180	-0.0137	193
Batavia Dana Saham Syariah	-0.0983	141	-0.0101	180
Reksa Dana Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	-0.0304	51	-0.0032	90
Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	-0.0637	84	-0.0063	153
Reksa Dana Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	0.2439	2	0.0270	21
Reksa Dana Cipta Syariah Equity	-0.0969	139	-0.0093	176
Reksa Dana Pratama Syariah	-0.1048	154	-0.0105	181
Reksa Dana Principal Islamic Equity Growth Syariah	-0.1369	182	-0.0137	192
Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	-0.4252	230	-0.1276	233
Reksa Dana Syariah Simas Equity Syariah	-0.0063	32	-0.0014	65
Reksa Dana Simas Syariah Unggulan	-0.3174	215	-0.0334	211

Reksa Dana Syariah Corfina Equity Syariah	-0.3425	218	-0.0807	223
Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	-0.4443	234	-0.1823	239
Reksa Dana Danareksa Syariah Saham	-0.0462	65	-0.0046	111
Reksa Dana Syariah Emco Saham Barokah Syariah	-0.4695	239	0.6112	3
Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas	-0.1633	190	-0.0215	209
Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah	-0.4084	227	-0.1780	238
Reksa Dana Trim Syariah Saham	0.0110	21	0.0012	47
Reksa Dana Lautandhana Saham Syariah	-0.0595	79	-0.0061	148
Reksa Dana Syariah Majoris Saham Syariah Indonesia	-0.1461	185	-0.0146	197
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	-0.0846	120	-0.0088	174
Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif Syariah	-0.1442	183	-0.0147	198
Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	-0.4064	226	-0.0554	218
Reksa Dana Syariah Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	-0.0813	110	-0.0115	186
Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	-0.3994	225	-0.1163	232
Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas	-0.2108	203	-0.0197	207
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	-0.0754	99	0.5064	4
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	-0.0691	89	0.1156	12
Reksa Dana Syariah PAN Arcadia Dana Saham Syariah	-0.3469	220	-0.0911	227
Reksa Dana Panin Dana Syariah Saham	-0.0058	31	-0.0006	58
Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah	-0.1634	191	-0.0175	205
Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	-0.2911	213	-0.1410	234
Rata-rata	-0.1795		0.0117	

Lampiran 5

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Informasi Pribadi

Nama Lengkap : Susilowati
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 2 April 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bonoroto RT 04 RW 25, Mojosongo, Jebres, Surakarta
No. HP : 089630969041
Email : sisusilowati1@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK MTA 2 Surakarta	2003 - 2004
SD Negeri Mojosongo VI Surakarta	2004 - 2010
SMP Negeri 7 Surakarta	2010 - 2013
SMA Negeri 5 Surakarta	2013 - 2016
UIN Raden Mas Said Surakarta	2016 - 2023

Lampiran 6
Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782338 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Susilowati
NIM : 165221206
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Konvensional
Paper ID : 20990142381
Date : 22-05-2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%



Match	Source	Similarity
1	repositori.uin-suka.ac.id	2%
2	repositori.uin-suka.ac.id	2%
3	UIN Sunan Kalijaga	1%
4	repositori.uin-suka.ac.id	1%
5	repositori.uin-suka.ac.id	1%
6	repositori.uin-suka.ac.id	1%
7	www.dakwah.com	1%